PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP PREFERENSI IBU-IBU PADA KEHALALAN VAKSIN IMUNISASI RUBELLA DIDUKUH PLORO DESA SUMURGENUK KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh :

NUR AMALINA

NIM : G74215088

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nur Amalina

NIM : G74215088

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Preferensi Ibu-ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya 15 Mei 2019

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
05C94AFF709458521
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nur Amalina

NIM. G74215088

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nur Amalina ini NIM. G74215088 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 14 Mei 2019

Pembimbing

Deasy Tantriana, M.M

NIP. 198312282011012009

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nur Amalina NIM. G74215088 ini telah dipertahankan di depan siding Majelis Munaqasah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Deasy Tantriana, MM	Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 198312282011012009	NIP. 196212141993031002
Penguji III	**Penguji IV**
Andriani Samsuri, S.Sos, MM	Andhy Permadi, M. Kom
NIP. 197608022009122002	NIP. 198110142014031002

Surabaya, 18 Mei 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Amalina
NIM : G74215088
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : amalinanur235@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP PREFERENSI IBU-IBU PADA KEHALALAN VAKSIN IMUNISASI RUBELLA DIDUKUH PLORO DESA SUMURGENUK KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Juli 2019

Penulis

(Nur Amalina)

ABSTRAK

Nur Amalina, NIM. G74215088 Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan . Program studi Ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini dilakukan pada ibu- ibu yang mempunyai balita atau anak yang berusia mulai dari 9 bulan sampai usia kurang dari 15 tahun di dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang mempunyai kreteria sesuai dengan tema penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan baik secara parsial maupun simutan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella dan variabel manakah yang lebih dominan berpengaruh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif . Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, dengan meggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan wawancara, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial religisitas (X_1) dan pengetahuan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi ibu-ibu (Y) pada kehalalan vaksin imunisasi rubella, secara simultan religisitas (X_1) dan pengetahuan (X_2) juga berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi ibu-ibu (Y) pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat Lamongan dengan proporsi sebesar 0,727 atau 72,7% dan variabel yang dominan berpengaruh adalah variabel pengetahuan karena mampu menjelaskan variasi dari variabel preferensi sebesar 65,7%.

Kata kunci : Religiusitas, Pengetahuan dan Preferensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR …… viii

DAFTAR ISI…… ….. xi

DAFTAR GAMBAR … xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GRAFIK xvi

DAFTAR TRANSLITERASI ……..... xvii

BAB I PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 13

C. Tujuan Penelitian 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 16

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 54

C. Kerangka Konseptual 58

D. Hipotesis 60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 62

B. Waktu dan Tempat Penelitian 63

C. Populasi dan Sampel Penelitian 63

D. Variabel Penelitian 65

E. Devinisi Operasional 65

F. Uji Validitas dan Reliabilitas 69

G. Data dan Sumber Data 70

H. Teknik Pengumpulan Data 71

I. Teknik Analisis Data 72

1. Uji asumsi klasik 72

2. Uji regresi linier berganda 74

3. Uji hipotesis 74

4. Uji variabel dominan 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 77

1. Gambaran umum objek penelitian 77

2. Gambaran umum respoden 79

B. Analisis Data 82

1. Uji validitas dan reliabilitas 82

2. Uji asumsi klasik 86

3. Analisis regresi linier berganda 90

4. Uji hipotesis 92

5. Uji variabel dominan 96

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian 101

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 117

B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo halal MUI 22

Gambar 2.2 Estimasi kasus campak dan rubella di Indonesia 30

Gambar 2.3 Manfaat imunisasi rubella 31

Gambar 2.4 Kerangka konseptual 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional 66

Tabel 3.2 Kategori dan skor angket 72

Tabel 4.6 Uji validitas variabel religiusitas 83

Tabel 4.7 Uji validitas variabel Pengetahuan..... 84

Tabel 4.8 Uji validitas variabel preferensi ibu-ibu..... 85

Tabel 4.9 Uji realibilitas variabel X1, X2 dan Y 86

Tabel 4.10 Uji normalitas data 87

Tabel 4.11 Uji multikolinearitas 88

Tabel 4.12 Uji heterokedastisitas 89

Tabel 4.13 Uji regresi linier berganda..... 91

Tabel 4.14 Uji t 93

Tabel 4.15 Uji f 95

Tabel 4.16 Model summary 96

Tabel 4.17 Koreasi dan regresi..... 97

Tabel 4.18 Ringkasan korelasi dan regresi 98

Tabel 4.19 Nilai rata-rata item kuesioner..... 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah dan persentase masyarakat di dukuh Ploro 78

Grafik 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia 79

Grafik 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan..... 80

Grafik 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan 81

Grafik 4.5 Karakteristik responden berdasarkan agama 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa Indonesia yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, kemauan dan kemampuan dalam berhidup sehat bagi setiap orang agar dapat tercapai derajat kesehatan pada masyarakat yang setinggi-tingginya. Sasaran pembangunan kesehatan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah meningkatnya derajat kesehatan pada masyarakat yang ditunjukkan melalui meningkatnya harapan hidup menjadi 74 tahun, menurunkan angka kematian pada bayi menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup, menurunkan angka kematian pada balita menjadi 40 per 1000 kelahiran hidup, menurunkan angka kematian pada ibu menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup, dan menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita menjadi 17% .[1]

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi maka menjadi penting untuk dikaji. Menurut Tjiptoherijanto pengaruh tersebut terjadi melalui perbaikan kesehatan yang bisa membawa perubahan dalam tingkat pendidikan, dan akan menyebabkan pertambahan dan partisipasi tenaga kerja. Dalam penelitian Prijono Tjiptoherijanto

[1] Chandra Yateri, "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan" , *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, No. 2, Vol. 3 (Januari-Juni 2017), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1986 yang berjudul "Hubungan Pembangunan Kesehatan Dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi" mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat gizi pada masyarakat usia muda dipedesaan akan menciptakan pekerja yang kurang produktif dengan mental yang agak terbelakang. [2]

Upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan seluruh masyarakat Indonesia, masih banyak ditemukan tantangan dalam pembangunan kesehatan seperti angka kematian pada ibu, angka kematian pada bayi, dan juga angka kematian pada balita. Pada saat ini angka kematian pada ibu, angka kematian pada bayi, dan juga angka kematian pada balita di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 data menunjukkan bahwa angka kematian pada ibu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 angka kematian pada bayi sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian pada balita sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup, harapan hidup sebesar 69 tahun, dan prevalensi gizi kurang pada balita sebesar 19,6% .

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 130 menyatakan bahwa pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi dan juga anak. Baik negara, pemerintah, keluarga juga orang tua wajib untuk mengusahakan agar anak-anaknya terhindar dari

[2] Prijono, Tjiptoherijanto "Hubungan Pembangunan Kesehatan Dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi" *EKI*. No.1, Vol. XXXIV (1986), 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyakit yang mengancam kelangsungan hidupnya atau dapat menimbulkan kecacatan.

Hal tersebut sesuai dengan adanya peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 42 tahun 2013. Dalam peraturan tersebut menyatakan penyelenggaraan imunisasi adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga mempertahankan status kesehatan rakyat dengan diperlukannya tindakan imunisasi sebagai tindakan preventif.[3]

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada anak terhadap suatu penyakit yang sedang mewabah.[4] Sehingga ketika anak terserang penyakit, tubuhnya tidak akan menderita penyakit tersebut karena sudah mempunyai sistem memori, pada saat vaksin diberikan kepada tubuh anak maka akan membentuk antibodi yang akan melawan vaksin tersebut kemudian sistem memori yang akan menyimpan suatu yang sudah terjadi.

Imunisasi merupakan salah satu jenis usaha untuk memberikan kekebalan kepada anak dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan vaksin merupakan bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti, yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan.

[3] Chandra Yateri, Op.cit., 48
[4] Arti Anggraeni, dkk., " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Anak Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi", (Bandung; Februari - Mei 2015), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain imunisasi wajib terdapat imunisasi tambahan seperti imunisasi rubella yang biasa disebut dengan campak jerman. Manfaat dari imunisasi ini adalah dapat melindungi anak dari kecacatan dan juga kematian akibat dari komplikasi pneumonia, kerusakan otak, ketulian, dan penyakit jantung bawaan.[5]

Gambaran situasi terkini campak dan rubella dalam penyebarannya di Indonesia pada setiap tahunnya melalui kegiatan surveilans melaporkan bahwa lebih dari 11.000 kasus campak, dan hasil dari laboratorium menunjukkan 12 sampai dengan 39% diantaranya adalah campak dan 16 sampai dengan 43% adalah rubella. Telah diperkirakan ada 23.164 kasus campak dan 30.463 kasus rubella. Rubella ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan upaya pencegahan efektif. Data surveilans selama 5 tahun terakhir ini membuktikan 70% kasus rubella terjadi pada usia < 15 tahun. Menurut studi terkait estimasi beban dari penyakit CRS di Indonesia tahun 2013 diperkirakan terdapat 2.767 kasus CRS, 82 per 100.000 terjadi pada ibu usia 15 sampai dengan 19 tahun dan menurun menjadi 47 per 100.000 pada ibu usia 40 sampai dengan 44 tahun.[6]

Kementrian Kesehatan mengevaluasi pelaksanaan imunisasi vaksin campak dan rubella. Sangat miris, karena angka cakupan imunisasi masih

[5]Imunisasi Mr Penting di Berikan Untuk Melindungi Anak dalam http://www.depkes.go.id/article/view/17081400003/imunisasi-mr-penting-diberikan-untuk melindungi-anak.html di akses pada hari Minggu tanggal 13 Agustus 2017

[6]Status campak dan rubella saat ini di Indonesia dalam http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah hanya 60% dari target 95%.[7] Diharapkan pada tahapan selanjutnya pemahaman masyarakat terkait imunisasi dapat berubah dan dapat menggenjot angka cakupan. Menurut Dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, Dekan Fakultas Kedokteran UI menilai bahwa saat ini masyarakat masih mengutamakan prinsip pengobatan bukan pada pencegahan. Sehingga promosi terkait kesehatan masih membutuhkan keseriusan.

Berkaitan dengan adanya imunisasi tersebut, banyak masyarakat yang mempertimbangkan terkait hukum dari imunisasi dengan bahan vaksin yang digunakan dalam imunisasi tersebut, dan menganggap bahwa vaksin bertentangan dengan ajaran agama Islam. Hal tersebut menimbulkan banyak perbedaan pendapat sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing individu terhadap ajaran agamanya.

Masyarakat yang mendukung adanya imunisasi tersebut mempunyai alasan bahwa mencegah itu lebih baik daripada mengobati, efek samping yang membahayakan bisa diminimalisasi, dan mereka mengetahui bahwa semua yang dharurat tidak mempunyai hukum. Antusias mereka mengikuti atau memberikan imunisasi rubella juga dikarenakan mereka memikirkan kebaikan dan kesehatan anak pada masa yang akan datang, sebab imunisasi tersebut untuk menjaga kekebalan

[7] Khadijah Nur Azizah, "Capaian Imunisasi MR Di Indonesia Hanya 60 Persen Dari Target 95 Persen" dalam https://m.detik.com/health/berita-detikhealth/d-4258999/capaian-imunisasi-mr-di-indonesia-hanya-60-persen-dari-target-95-persen di akses pada 16 Oktober 2018 pukul 14:29 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tubuh anak dari penyakit.[8] Sedangkan masyarakat yang tidak mendukung adanya imunisasi tersebut mempunyai alasan bahwa vaksin tersebut haram karena bahan yang digunakan jelas dilarang dalam Islam, dan mempunyai efek samping yang berbahaya yang menyebabkan kelumpuhan dan lain-lain. Orang tua yang menolak imunisasi tersebut mempunyai keyakinan bahwa kesehatan juga kesembuhan hanya datang dari Allah, dan mereka percaya bahwa anak-anak mereka memiliki kekebalan tubuh dari asupan makanan dan gizi yang baik sehingga tidak membutuhkan vaksinasi yang juga menurutnya berasal dari bahan yang tidak halal, karena mereka menghendaki segeala sesuatu yang akan mereka gunakan harus terjamin kelayakan juga kehalalannya sesuai dengan syariat islam.[9]

Sebagaimana firman Allah swt dalam (QS. Al-Baqarah [2] : 173)

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ

وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : "*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang ketika disembelih menyebut nama selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa memakannya sedang dia tidak menginginkannya dan tidak pula*

[8] Melky Japeky, "Ibu-ibu Sowi Pantai Antusias Ikut Imunisasi Rubella" dalam https://www.harianpapuanews.com/metro-papua/ibu-ibu-sowi-pantai-antusias-ikut-iunisasi-rubella, di akses pada 4 Agustus 2018

[9] Raehanul Bahraen, "Pro Kontra Hukum Imunisasi dan Vaksinasi" dalam muslim.or.id/7073-pro-kontra-hukum-imunisasi-dan-vaksinasi.html di akses pada 22 Oktober 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." [10]

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt hanya mengharamkan bagi kita bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih menyebut nama selain Allah. Imunisasi dan vaksin adalah boleh, dalam hal jika seseorang yang tidak diimunisasikan akan menyebabkan terserangnya penyakit berat, kecacatan permanen yang mengancam jiwa, atau bahkan kematian maka imunisasi hukumnya wajib. [11]

Perilaku konsumen merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengambil keputusan dalam memilih menggunakan suatu produk atau jasa. Menurut Davis L. Loundon dan Albert J. Della Bitta perilaku konsumen dapat diartikan sebagai proses dalam pengambilan keputusan dan aktivitas fisik yang dilibatkan ketika mengevaluasi, mendapatkan, dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Jemes F. Engel memaparkan bahwa perilaku konsumen merupakan tindakan individu yang secara langsung dalam memperoleh dan menggunakan produk atau jasa termasuk juga proses dalam pengambilan keputusan. [12]

---

[10] Al-Qur"an dan Terjemah, 2: 173

[11] http://www.depkes.go.id/article/view/16022300005/fatwa -mui-nomor-4-tahun-2016-tentang-imunisasi.html, diakses pada 20 Desember 2018

[12] Rini Dwiastuti, dkk, "Ilmu Perilaku Konsumen". Malang: Universitas Brawijaya Press. (2012), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam menjelaskan konsep dalam memenuhi kebutuhan yang disertai dengan kekuatan moral, tidak adanya tekanan pada batin, dan terciptanya hubungan dengan sesama yang harmonis. Perilaku konsumen dalam islam merupakan tindakan yang digunakan harus beralasan, bukan berdasarkan pada kebiasaan, dan emosi.[13] Keputusan adalah suatu hal yang sangat penting. Keputusan yang diambil konsumen dalam memutuskan suatu pilihan atas tindakan penggunaan suatu produk atau jasa, berarti keputusan adalah pilihan yakni pilihan pada dua atau lebih kemungkinan.

Konsumen muslim dalam menggunakan produk halal sesungguhnya tergantung bagaimana mereka ini memiliki pengetahuan terkait apa itu produk Halal. Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan kepada pasar agar dikonsumsi atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen.[14] Produk adalah barang atau jasa yang digunakan dan dimanfaatkan oleh seseorang.

Sedangkan halal adalah dalam bahasa Arab berarti boleh atau diizinkan, berarti Halal merupakan sesuatu yang bebas dimanfaatkan dan digunakan tanpa ada ketentuan yang melarangnya.[15] Halal merupakan suatu hukum yang mengizinkan sesuatu itu boleh digunakan sesuai ajaran islam.

---

[13] Danang Sunyoto, "Perilaku Konsumen" (Jakarta, Buku Seru, 2013), 4.

[14] Dya Ana Pamartha, Edy Yulianto, Sunarti "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Preferensi Konsuen Dan Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati" *Jurnal Administrasi Bisnis, (JAB),* No. 1, Vol. 38 (September 2016), 16.

[15] Yusuf Qardhawi, "Halal dan Haram dalam Islam" *Buku Era Intermedia*, (Surakarta, 2007), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Produk halal merupakan suatu barang atau jasa yang tersusun dari unsur halal untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang sudah melalui proses produk halal sesuai syariat islam.

Menurut kotler perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu : usia, gaya hidup, pekerjaan, keluarga, kelompok, status, kelas sosial, dan budaya. Selain faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu religiusitas dan pengetahuan.

Religiusitas adalah suatu keadaan dimana keadaan tersebut yang akan mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Seorang muslim diwajibkan untuk selalu mengkonsumsi atau menggunakan produk-produk halal. Ketentuan inilah yang akan membuahkan sikap berbeda-beda dari masing-masing individu, sesuai besarnya pengaruh yang melekat pada diri masing-masing individu.[16] Dalam Islam, konsumen muslim haruslah memilih jalan yang telah ditentukan Allah dengan tidak menggunakan barang atau jasa yang diharamkan, tidak tamak dan kikir. Oleh karena itu perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah swt. Berdasarkan sikap ini maka semua manusia ketika melakukakn setiap aktivitas harus sesuai dengan syariat agama, dan perintah dari Allah dengan mengharapkan ridha darinya.

[16] Karina Indah Rohmatun, Citra Kusuma Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap", *Jurnal Ecodemica*, No. 1, Vol. 1 (April 2017), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengetahuan juga mempengaruhi masyarakat dalam menentukan suatu pilihan. Women dan Angel mereka mengatakan bahwa pengetahuan konsumen adalah sebuah informasi yang diperoleh dan dimiliki konsumen terkait berbagai produk atau jasa. Ranuh dkk, mereka juga mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan seorang ibu tentang imunisasi menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi. Ketika mendapatkan imunisasi mereka masih takut anaknya merasa sakit, dan merasa bahwa imunisasi tidak begitu diperlukan oleh bayinya, ini disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan seorang ibu terkait imunisasi.[17]

Adanya argument keagamaan (Al-Qur‟an, Hadits, Qawa‟id Fiqhiyyah) dan beberapa pendapat ulama‟ mengatakan bahwa setiap penyakit dan kecacatan yang diakibatkan adalah dharar (bahaya) harus dicegah dengan berbagai pengobatan yang tentunya sesuai syariah yang suci lagi halal. Dalam suatu proses pemberian vaksin ini menjadi persentuhan antara yang telah dikatakan najis dengan media yang digunakan untuk pembiakan virus bahan vaksin dan dilakukannya penyucian dengan cara yang telah dibenarkan dalam syariah.

Kita perlu menyelamatkan anak-anak kita dengan imunisasi yang tepat sesuai fitrah insani. Imunisasi islam, imunisasi syar‟i. Imunisasi yang tidak bertentangan dengan sunnah Nabi Muhammad Saw. Pencegahan itu lebih baik dari pada pengobatan seperti yang telah dijelaskan oleh ayat

[17] Susanti Eka Sari, " Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT/HB Combo Diposyandu Desa Doyong Kecamatan Miri Kabupaten Sragen", (Skripsi---Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatas, di setiap tahunnya seluruh dunia, anak-anak, dewasa, dan ratusan ibu-ibu meninggal karena penyakit yang sebenarnya masih dapat dicegah. Hal ini terjadi di karenakan kurangnya informasi, pengetahuan tentang pentingnya imunisasi, perilaku masyarakat ini sesungguhnya tergantung pada bagaimana mereka memiliki pengetahuan terkait sesuatu yang akan digunakannya. Agama merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia. Cakupan imunisasi yang rendah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dalam pengambilan keputusan, rendahnya pengetahuan, dan kurangnya informasi terkait dengan imunisasi.

Penelitian yang terkait dilakukan oleh Merlinta (2018) dengan judul Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin MR Dan Pendidikan Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi MR Di Puskesmas Kartasura penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahun tentang vaksin measles rubella dengan minat keikutsertaan vaksinasi measles rubella di Puskesmas Kartasura dengan nilai p sebesar 0,016 ($p < 0,05$). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ns. Nanin Juliana (2016) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Upt.Puskesmas Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur Tahun 2016 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan dukungan tokoh masyarakat tidak berpengaruh terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi 9-12 bulan. Kemudian pada penelitian Rachmawati Sukarno Putri (2016) dengan judul Faktor-Faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen ini dipastikan bahwa hanya ada 4 variabel yang memiliki nilai signifikan < 0,05 terkait pemberian imunisasi dasar yaitu dukungan agama, persepsi keseriusan penyakit, manfaat imunisasi dasar dan hambatan imunisasi dasar. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dwiwiyati dkk (2011) dengan judul Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi individu dalam memutuskan untuk membeli produk halal.

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini karena ditemukan beberapa pendapat pada penelitian terdahulu terkait variabel religiusitas dan pengetahuan, maka peneliti akan mengkaji kembali variabel tersebut terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh ploro desa sumurgenuk kecamatan babat kabupaten lamongan. Peneliti memilih mengkaji tentang imunisasi rubella karena imunisasi ini masih ramai diperdebatkan terkait hukum vaksin yang digunakan, sedangkan imunisasi ini wajib dilakukan karena jika tidak dilakukan akan menyebabkan kecatatan bahkan kematian. Perbedaan pendapat, dan penolakan tersebut terjadi karena perbedan keyakinan atau faham agama dan pengetahuan pada setiap individu.

Penelitian ini dilaksanakan di dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan karena sebelumnya di daerah tersebut belum pernah dilakukan suatu penelitian mengenai imunisasi rubella, dari aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategis dukuh tersebut adalah tempat peneliti berdomisili sehingga akan mempermudah peneliti dalam menumpulkan data. Adapun alasan lain yang dapat menjadi penguat adalah didaerah tersebut hampir semua ibu yang mempunyai balita dan anak melakukan imunisasi rubella, ada juga beberapa ibu tidak memberikan imunisasi tersebut dikarenakan beberapa faktor. Maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan" Melihat kondisi tersebut penelitian ini mengarah pada penemuan fakta terkait adakah pengaruh antara religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella dan variabel manakah yang dominan berpengaruh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Religiusitas Dan Pengetahuan Berpengaruh Secara parsial Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan
2. Apakah Religiusitas Dan Pengetahuan Berpengaruh secara simultan Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu, dan Berdasarkan pokok permasalahan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah Religiusitas Dan Pengetahuan Berpengaruh secara parsial Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui apakah Religiusitas Dan Pengetahuan Berpengaruh secara simultan Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap Terhadap Preferensi Ibu-Ibu Pada Kehalalan Vaksin Imunisasi Rubella Di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru, menambah wawasan terkait pentingnya religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh ploro desa sumurgenuk kecamatan babat kabupaten lamongan.

2. Secara praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk semua umat muslim, menjadi muslim yang cerdas dalam menentukan pilihan, dan dapat menjadi bahan masukan terkait pentingnya kesehatan dan salah satu upayanya adalah dengan imunisasi rubella.

   b. Penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan cakupan imunisasi rubella yang sudah baik. Dapat memeberi informasi terkait pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh ploro desa sumurgenuk kecamatan babat kabupaten lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Produk Halal

Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan kepada pasar agar dikonsumsi atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen.[18]

Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan kepada konsumen agar dibeli, digunakan, dan dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Secara konseptual. Produk merupakan pemahaman produsen terhadap suatu yang ditawarkan, sebagai bentuk usaha dalam mencapai tujuannya dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen.

Produk merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh tenaga kerja dalam usaha.[19] . Produksi juga bisa diartikan sebagai suatu yang bersifat kebendaan hasil dari konstuksi atau hasil dari kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk merupakan suatu yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dalam hal untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka dan dapat memberi kepuasan pada pengguna.

[18] Dya Ana Pamartha, Edy Yulianto, Sunarti, op. cit.,16.

[19] Tatang Sontani, "Pegertian Produk" dalam https://www.sridianti.com/pengertian-produk.html, diakses pada11 Februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan beberapa sudut pandang, terdapat klarifikasi produk secara umum dibagi menjadi dua yaitu :[20]

1) Barang

Menurut Fandy Tjiptono, produk yang berwujud fisik dapat dilihat, dipegang, dirasa, dan wujud fisik lainnya. Dilihat dari daya tahannya, ada dua macam barang yaitu :

a) Barang tahan lama. yaitu barang yang berwujud dan bersifat tahan lama atau umur ekonomisnya normalnya lebih dari satu tahun. Misalnya : laptop atau kipas.
b) Barang non tahan lama. Yaitu barang berwujud dan sifatnya tidak tahan lama, habis dikonsumsi satu kali yang umur ekonomisnya kurang dari satu tahun. Misalnya : makanan

2) Jasa

Menurut Philip Kotler, semua usaha atau perlakuan yang ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain . Jasa tidak mempunyai wujud juga tidak menyebabkan kepemilikan apapun.

Halal berasal dari kata (halla, yahillu, hillan yang artinya melepaskan, membebaskan , membolehkan, membubarkan, memecahkan). Halal merupakan sesuatu yang dapat membuat

[20]Maulidi, "Macam-macam Klarifikasi Produk", dalam http://consumerbehavior.lecture.ub.ac.id/2012/03/macam-macam-klarifikasi-produk diakses pada 06 maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang terlepas dari hukuman ketika menggunakannnya.[21] Halal dalam bahasa Arab berarti boleh atau diizinkan, berarti halal merupakan sesuatu yang bebas dimanfaatkan dan digunakan tanpa ada ketentuan yang melarangnya.[22] Halal merupakan suatu hukum atau kegiatan yang pelaksanaannya diizinkan oleh agama Islam. Halal berarti Toyyib yang artinya adalah baik.[23] Halal merupakan memecahkan, membebaskan, dan memperbolehkan. Dalam hukum syara‟ halal mempunyai dua pengertian, yang pertama adalah Halal yang menunjukkan kebolehan dalam menggunakan benda atau apa saja dalam memenuhi kebutuhan termasuk minuman, makanan, dan obat-obatan, yang kedua adalah halal yang menunjukkan kebolehan dalam mengerjakan dan memanfaatkan sesuatu dengan ketentuan berdasarkan nash. [24]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Halal merupakan suatu hukum yang mengizinkan barang atau sesuatu itu boleh digunakan sesuai ajaran islam.

Departemen Agama Malaysia, mendefinisikan konsep halal sebagai sesuatu yang diperbolehkan oleh hukum syariat. Dikatakan boleh dalam syariat dengan memenuhi beberapa kondisi yaitu :

[21] A Malik, "Bab III Landasan teoritis", dikutip dari repository.uin-suka.ac.id, 2015, 32
[22] Yusuf Qardhawi, op. cit., 5
[23] http://emmaqueen.co.id/berita/detail/apa-pengertian-halal-32372.html
[24] Sucipto, "Halal dan Haram Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Mau;idotul Mukminin",2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Bahan yang digunakan tidak mengandung hewan yang diharamkan oleh syariat Islam, dan hewan yang di sembelih harus sesuai dengan syariat Islam.
2) Produk tersebut tidak mengandung bahan yang najis berdasarkan hukum syariat.
3) Produk terjamin keamanannya, dan apabila dikonsumsi tidak berbahaya.
4) Alat yang digunakan dalam proses produksi harus bersih dari najis.
5) Bahan yang digunakan tidak mengandung bagian organ tubuh manusia atau makhluk hidup lain yang dilarang oleh syariat.
6) Persiapan penyajian , pengemasan juga penyimpanan harus terpisah dengan produk lain seperti yang telah dijelaskan diatas. [25]

Produk halal menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal terdapat dalam pasal 1 ayat 2 yang berbunyi Produk halal adalah produk yang dinyatakan halal sesuai syariat Islam.[26] Produk halal merupakan produk yang dalam proses

[25] Mela Ashari, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Sertifikat Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Farmasi Di Desa Mojorejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun", Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Surabaya, 2019), 23.
[26] FJ Sulaeman, "Bab III Jaminan Produk Halal Terhadap Peredaran Produk Cina Di Tanah Suci Mekkah", di kutip repository.unpas.ac.id , 2017, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuatannya tidak mengandung unsur yang haram dan yang dilarang pemanfaatannya oleh syariat Islam.[27]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka data disimpulkan bahwa produk halal merupakan suatu barang atau jasa yang tersusun dari unsur halal untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang sudah melalui proses produk halal sesuai syariat islam.

2. Lebel Halal

Dalam suatu produk halal biasanya terdapat lebel, yang mana lebel akan dapat memberikan informasi kepada konsumen terkait produk tersebut. Namun pada umumnya, tidak semua konsumen dapat memanfaatkan informasi yang ada pada lebel. Permasalahannya adalah konsumen kurang memahami maksud atau arti dari apa yang ada pada lebel tersebut.

Lebel menurut peraturan pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 adalah semua keterangan terkait suatu pangan yang berbentuk tulisan, gambar, kombinasi antara keduanya dan bentuk lain yang disertai pangan, dimasukkan kedalam, ditempalkan pada atau bagian dari kemasan pangan.[28] Stanton dan William memaparkan bahwa lebel merupakan bagian dari suatu produk yang membawa informasi terkait

[27] Bab II Kajian Pustaka, dikutip dari http://eprints.stainkudus.ac.id, 13

[28] Fatkhurohmah, "Pengaruh Pemahaman Lebel Halal Dan Faktor Sosial Terhadap Niat Membeli Produk Makanan Kemasan Berlebel Halal" Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta 2015, 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk tersebut atau penjualnya. [29] Lebel merupakan suatu yang dibuat untuk melindungi konsumen dengan memberikan informasi yang akurat tentang kualitas suatu produk.[30]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa lebel adalah keterangan berbentuk gambar atau tulisan yang memberikan informasi pada konsumen terkait suatu produk.

Stanton dan William membagi lebel kedalam tiga klasifikasi sebagai berikut :[31]

1) Brand lebel, merupakan merek yang diberikan pada suatu produk dan dicantumkan dalam kemasan.
2) Descriptive lebel, merupakan lebel yang membawa informasi objektif terkait pembuatan, penggunaan, perawatan, kinerja produk, dan karakteristik lainnya yang masih berhubungan dengan produk tersebut.
3) Grade label, merupakan lebel yang mengidentifikasi kulitas produk dengan suatu angka, kata, atau huruf. Misalnya buah-buahan dalam kemasan kaleng diberi lebel A,B dan C.

---

[29] Rikka Cahyati, Dkk " Pengaruh Pencantuman Lebel Halal Terhadap Minat Beli Luwak White Coffe Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda" *Jurnal* ,2016, 2

[30] Helsy Zella Rafita, " Pengaruh Lebel Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik", Skripsi—Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017, 83

[31] Rikka Cahyati, dkk, loc.it.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1 Lebel Halal Resmi MUI

Sumber : www.halalmui.org

Lebel halal pada suatu produk merupakan keterangan yang memberikan informasi bahwa suatu produk tersebut telah lulus uji kehalalan dan telah dinyatakan halal. Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan Dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia atau LPPOM MUI merupakan suatu lembaga yang tugasnya adalah untuk meneliti, menganalisa dan memberikan keputusan apakah suatu produk pangan atau turunannya, obat-obatan dan kosmetika baik dari sisi kesehatan dan sisi agama Islam aman dan halal dikonsumsi bagi umat muslim khususnya di Indonesia. [32]

Hubungan lebel halal terhadap keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

Hubungan lebel halal terhadap keputusan pembelian menurut Rambe dan Afifuddin menjelaskan bahwa meletakkan lebel halal pada suatu

[32] Tengku Putri Lindung Bulan "Pengaruh Lebelisasi Halal Terhadap Keputsan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang" *Jurnal Manajemen Dan Keuangan,* No.1, Vol.5 (Mei 2016),1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk bertujuan untuk memberikan perlindungan pada konsumen muslim, jadi ketika terdapat lebel halal pada suatu produk maka secara langsung akan dapat mempengaruhi konsumen muslim untuk mengambil keputusan pembelian. Hal tersebut dikarenakan munculnya rasa nyaman dan juga aman ketika akan menggunakan atau memanfaatkan produk tersebut, sehingga minat beli dan kepercayaan terhadap suatu produk berlebel halal meningkat.[33] Pernyataan tersebut sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh Philip Kotler bahwa sikap, kepercayaan atau keyakinan dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen yang merujuk pada dasar halalan toyyiban.[34] Diperkuat dalam penelitian Rika Cahyati yang membuktikan bahwa pemberian lebel halal pada suatu produk berpengaruh signifikan karena dengan adanya lebel tersebut maka minat beli terhadap luwak white coffe tinggi.

3. Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada anak terhadap suatu penyakit. Sehingga ketika anak terserang penyakit, tubuhnya tidak akan menderita penyakit tersebut karena sudah mempunyai sistem memori, pada saat vaksin diberikan kepada tubuh anak maka akan membentuk antibodi yang

[33] Ismi Aziz Makrufah, "Pengaruh Citra Merek Dan Lebel Halal Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Studi Pada Konsumen Di Outlet Toserba Laris Kartasura", Skripsi—Institute Agama Islam Negeri Surakarta, 2017,47

[34] Helsy Zella Rafita, Op.cit, 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan melawan vaksin tersebut kemudian sistem memori yang akan menyimpan suatu yang sudah terjadi.

Imunisasi merupakan pemberian vaksin yang dimasukkan dalam tubuh anak sebagai pencegahan terjadinya suatu penyakit tersentu. Vaksin merupakan obat yang dimasukkan kedalam tubuh yang berguna sebagai pencegah suatu penyakit. Vaksin ini akan mengahasilkan antibodi yang fungsinya melindungi tubuh dari penyakit infeksi.[35]

Imunisasi merupakan salah satu upaya yang pemberian kekebalan pada bayi, anak, dan orang dewasa terkait serangan penyakit infeksi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa imunisasi merupakan upaya pemberian kekebalan pada tubuh anak sebagai pencegahan terhadap terjadinya suatu penyakit dengan cara memberikan vaksin kedalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu.

Imunisasi merupakan perlindungan yang sangat ampuh untuk mencegah adanya penyakit-penyakit yang berbahaya, imunisasi dapat merangsang kekebalan tubuh pada bayi sehingga melindungi dari berbagai penyakit. Kegiatan imunisasi ini adalah salah satu kegiatan prioritas Kementrian Kesehatan, sebagai suatu bentuk yang nyata

[35] Sisfiani Sarimin, Dkk., "Analisi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Baita Di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan" *Jurnal*, 2014, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komitmen dari pemerintah untuk mencapai *Millenium Development Goals* (MDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.[36] Imunisasi adalah reaksi yang terjadi antara antibodi dan antiagen. Antiagen merupakan bagian dari protein kuman atau racunnya. Jika antiagen untuk yang pertama kalinya masuk kedalam tubuh manusia, maka reaksinya tubuh akan membentuk zat anti terhadap racun kuman yang biasa disebut antibodi.[37] Kekebalan yang diperoleh dari imunisasi ini dapat berupa kekebalan yang aktif maupun kekebalan yang pasif. Kekebalan aktif merupakan imunisasi yang memberikan zat bioaktif yang dinamakan vaksindan tindakannya disebut vaksinasi. Sedangkan kekebalan pasif merupakan imunisasi yang memeberikan antibodi atau faktor untuk kekebalan pada seseorang yang membutuhkan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 130 menyatakan bahwa pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi dan juga anak.[38] Baik negara, pemerintah, keluarga juga orang tua wajib untuk mengusahakan agar anak-anaknya terhindar dari penyakit yang mengancam kelangsungan hidupnya atau dapat menimbulkan kecacatan.

---

[36]Nanin Juliana , "Pengaruh Pengetahuan ,Kepercayaan Dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Upt. Puskesmas Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur Tahun 2016*" jurnal* (Aceh Timur 2016), 12.

[37] Rachmawati Soekarno Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Memberi Imunisasi Dasar Pada Balita Didukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen", (Surabaya: ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga, Surabaya 2016), 7.

[38]Awi Muliadi Wijaya, "Undang-Undang Yang Berkaitan Dengan Pemenuhan Hak-Hak Anak" dalamhttps://www.infodokterku.com>index.phpUndang-undang-yang-berkaitan-dengan-pemenuhan-hak-hak-anak-infodoterku diakses pada 13 februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 1, bahwa imunisasi merupakan suatu upaya meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga pada saan terpajan terhadap penyakit tersebut hanya akan mengalami sakit ringan. Pada ayat 2 menyatakan vaksin merupakan antiagen berupa mikroorganisme yang sudah masih hidup namun telah dilemahkan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan secara aktif terhadap infeksi tertentu.

Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) terkait hukum dari imunisasi, pada dasarnya imunisasi ini dibolehkan (mubah) untuk memberikan kekebalan tubuh dan untuk pencegahan terjadinya suatu penyakit, sebagai bentuk ikhtiar, namun vaksin yang digunakan harus suci dan halal. Vaksin yang najis tidak boleh digunakan kecuali pada keadaan yang al-dharurat, MUI membolehkan melakukan imunisasi dengan vaksin tersebut jika memang belum ditemukan vaksin yang halal yang dapat menggantikan vaksin tersebut. Jika pada saat seseorang yang tidak melakukan imunisasi akan menyebabkan kematian, penyakit berat yang dapat mengancam jiwanya maka imunisasi hukumnya wajib.[39]

Memperhatikan adanya pendapat Imam Al‟izz ibn „Abd Al-Salam dalam Kitab "Qawa‟id Al-Ahkam" :

[39] Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 04 Tahun 2016 Tentang Imunisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

جَازَ التَّدَاوِي بِالنَّجَاسَاتِ إِذَا لَمْ يَجِدْ طَاهِرًا مَقَا مَهَا , لأَنَّ مَصْلَحَةَ الْعَافِيَةِ

وَالسَّلاَمَّةِ أَكْمَلُ مِنْ مَصْلَحَةِ اجْتِنَابِ النَّجَاسَتِ

Artinya : *"Boleh berobat dengan benda-benda najis jika belum menemukan benda suci yang dapat menggantikannya, karena mashlahat kesehatan dan keselamatan lebih diutamakan dari pada mashahat menjauhi benda najis"*

Selain imunisasi dasar, tedapat imunisasi tambahan yaitu imunisasi rubella atau biasa disebut imunisasi MR. Rubella merupakan penyakit yang menular di sebabkan oleh virus rubella. Penularannya dapat melalui butiran liur di udara yang dikeluarkan oleh penderitanya melalui bersin ataupun batuk, dan bekas makanan atau bekas sesuatu yang telah digunakan penderita. Penyakit rubella bisa memberikan dampak yang sangat buruk untuk kesehatan anak di Indonesia. Sehingga dilaksanakan kampenye vaksinasi Mr atau rubella oleh pemerintah. Rubella hanya bisa dicegah dengan adanya imunisasi.

Imunisasi rubella ini merupakan imunisasi yang fungsinya untuk melindungi tubuh dari serangan 2 penyakit sekaligus yaitu campak dan rubella. Rubella sangat membutukan perhatian ekstra yang apabila penderitanya adalah ibu hamil. Pada wanita yang sedang hamil muda rubella dapat menyebabkan keguguran, kematian bayi pada kandungan, hingga kelainan bawaan pada sang bayi. imunisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rubella diberikan kepada semua anak mulai usia 9 bulan sampai dengan kurang dari 15 tahun.

Imunisasi rubella merupakan suatu pemberian zat yang berasal dari kuman yang dilemahkan yang sudah digunakan lebih dari 40 tahun , dengan memberikan vaksin rubella tersebut diharapkan dapat menjadikan system imun tubuh dapat mendeteksi kuman tersebut, sehingga tubuh akan mengatasi kuman apabila suatu ketika tubuh terkena infeksi.

Vaksin merupakan produk setara obat yang berasal dari kuman yang telah dilemahkan. Menurut WHO, merupakan produk biologis untuk meningkatkan imunisasi terhadap suatu penyakit. Proses produksi vaksin kuman dan virus harus terjaga kualitasnya agar vaksin memiliki kapasitas yang ampuh dalam pencegahan penyakit. Menurut Arifianto Proses produksi vaksin melibatkan komponen sel hidup, baik dari hewan atau manusia agar dapat mengembangbiakkan kuman dan virus.

WHO telah mengeluarkan panduan lengkap terkait pengembangbiakkan sel dari manusia dan hewan juga prosedur yang wajib dipenuhi setiap Negara yang memproduksi produk biologis ini.

Terkait isu vaksin yang bersumber dari bahan babi, Dra. Retno Tyas Utami, M.Epid., Deputi Produk Terapeutik dan NAPZA BPOM RI menganalogikan peran tripsin dalam vaksin layaknya sabit rumput.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tripsin berguna untuk menyabit kuman dan virus dari sel pembiakannya. Kemudian kuman dan virus tersebut dicuci hingga bersih dari molekul tripsin. Isu haram halal vaksin sehubungan dengan vaksin untuk jamaah haji mendorong produsen vaksin untuk memproduksi vaksin yang bebas hewani.[40]

Gambaran situasi terkini campak dan rubella dalam penyebarannya di Indonesia pada setiap tahunnya melalui kegiatan surveilans melaporkan bahwa lebih dari 11.000 kasus campak, dan hasil dari laboratorium menunjukkan 12 sampai dengan 39% diantaranya adalah campak dan 16 sampai dengan 43% adalah rubella. Telah diperkirakan ada 23.164 kasus campak dan 30.463 kasus rubella. Rubella ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan upaya pencegahan efektif. Data surveilans selama 5 tahun terakhir ini membuktikan 70% kasus rubella terjadi pada usia < 15 tahun. Menurut studi terkait estimasi beban dari penyakit CRS di Indonesia tahun 2013 diperkirakan terdapat 2.767 kasus CRS, 82 per 100.000 terjadi pada ibu usia 15 sampai dengan 19 tahun dan menurun menjadi 47 per 100.000 pada ibu usia 40 sampai dengan 44 tahun.[41]

[40] Rachmawati Soekarno Putri, Op.cit., 16.
[41] Status campak dan rubella saat ini di Indonesia, Op.cit,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.2 Estimasi Kasus Campak Dan Rubella Di Indonesia [42]

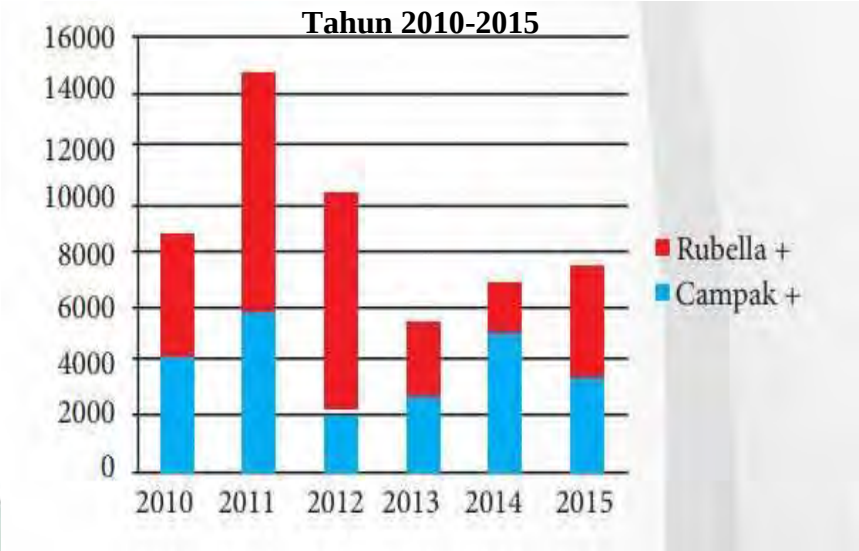

Sumber : kompasiana.com

a. Tujuan dari imunisasi rubella adalah sebagai berikut :[43]

1) Menurut Notoatmodjo, tujuan dari imunisasi adalah menurunkan angka kematian dan kesakitan dari penyakit seperti polio, tuberkolusis, dan campak (measles).
2) Menurut Yusrianto, tujuan dari imunisasi adalah agar zat kekebalan tubuh balita terbentuk sehingga resiko untuk mengalami penyakit yang bersangkutan lebih kecil.
3) Menurut Hidayat, tujuan dari imunisasi adalah agar anak menjadi kebal terhadap penyakit, sehingga dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu.

[42] Estimasi campak rubella dalam (https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20170801001/program-imunisasi-campak-rubella-gratis-bulan-agustus-september-2017.html).
[43] Rachmawati, op.cit., 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menurut Notoatmodjo, tujuan dari imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan dan juga kematian dari penyakit tersebut yang dapat dicegah dengan imunisas.

Dari beberapa tujuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan diberikannya imunisasi rubella adalah untuk memberi kekebalan tubuh pada balita dan anak, dan menurunkan angka kematian.

b. Manfaat imunisasi rubella

Gambar 2.3 Manfaat imunisasi rubella

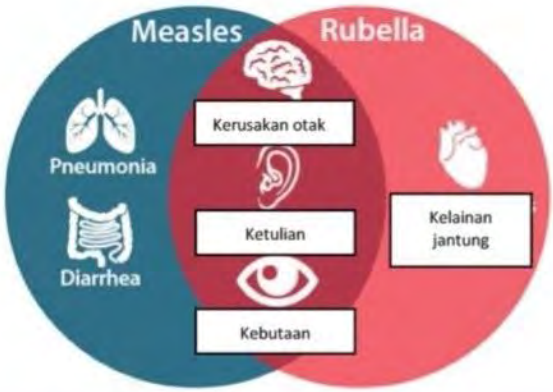

Sumber : informasikedokteran.com

Manfaat dari imunisasi rubella adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh ada anak, melindungi anak dari kecacatan dan kematian akibat pneumonia, diare, kerusakan otak, ketulian, kebutaan, dan kelainan jantung bawaan.[44]

[44] Yurika Elizabeth susanti, "pentingnya imunisasi MR (campak rubella) untuk anak" dalam https://hellosehat.com>pentingnya imunisasi MR (campak rubella) untuk anak diakses pada tanggal 06 september 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sasaran dalam imunisasi rubella adalah sebagai berikut :

1) Bayi dan balita
2) Anak sekolah dan remaja
3) Ibu yang dalam proses kehamilan

4. Religiusitas

Agama Islam merupakan agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk di Indonesia . Ajaran agama yang dianut oleh seseorang akan berpengaruh dalam kehidupan mereka seperti sikap, gaya hidup, dan persepsi.

Salah satu aspek yang tidak bisa dipisahkan dari agama adalah religiusitas. Menurut Abd Rahman et al religiusitas merupakan keyakinan dan kepercayaan kepada tuhan yang disertai dengan komitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip yang telah diyakini ditetapakan oleh tuhan. Religiusitas merupakan konsistensi antara keyakinan dan kepercayaan pada agama sebagai unsur kognitif, perasaan pada agama sebagai unsur yang efektif, dan perilaku agama sebagai unsur konatif. Maka dapat dikatakan bahwa aspek keberagamannya adalah integrasi dari pengetahuan, perasaan dan perilaku keagamaan pada diri setiap individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.[45] Pendapat lain menurut Nashori dan Muccharam mengenai religiusitas adalah seberapa kokohnya seseorang mempunyai keyakinan, seberapa kaidah dan ibadah itu dilaksanakan, seberapa jauhnya seseorang mempunyai pengetahuan, dan seberapa dalamnya penghayatan atas agama yang dianutnya. Dalam islam religiusitas tercermin dalam islam, iman, dan ihsan seseorang. Jika semua itu sudah dimilik maka itulah insan beragama yang sesungguhnya.[46]

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian religiusitas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan tingginya kepercayaan, keyakinan, dan pemahaman seseorang terhadap agama yang diaplikasikan dalam aktivita sehari-hari dengan ikhlas dan sungguh-sungguh.

Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Tidak hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi didalam hati seseorang. Religiusitas bukanlah suatu penalaran atau pengetahuan, namun religiusitas ini sebagai landasan kehidupan moral dari penganut suatu agama. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara

[45] Karina Indah Rohmatun, Citra Kusuma Dewi " Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Beli pada Konsmetik Halal Melalui Sikap" *Jurnal Ecodomica,* Vol, 1,(April 2017), 29.

[46] Arvita Prasetyanti, Yeniar Indriana "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecenderungan *Post Power Syndrome*" *Jurnal Empati,* Vol.5(2), (April 2016), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komplek antara pengetahuan agama, perasaan, serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas dalam beragama dan kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara rutin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan suatu kepercayaan, peribadatan, pengalaman, perenungan, dan juga pemahaman terhadap agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai keyakinan atas kekuatan tertinggi yang ada didunia maupun akhirat.

Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi individu mengangkat dan memasukkan agama dalam identitasnya juga kehidupannya semakin besar pula dampaknya terhadap nilai dan juga perilaku mereka. Oleh sebab itu, agama juga berdampak dalam pilihan dan keputusan yang dibuat individu. terhadap produk halal. [47]

a. Fungsi agama dalam kehidupan individu

Agama bagi kehidupan setiap individu berfungsi sebagai system yang didalamnya memuat norma. Dilihat dari peran dan fungsi agama dalam memberi pengaruh terhadap individu baik dalam bentuk motivasi maupun pedoman hidup, maka pengaruh yang terpenting adalah sebagai pembentuk kata hati. Pada diri seorang manusia sudah ada sejumlah potensi untuk memberikan arah pada kehidupanya. Potensi tersebut ialah naluriah, inderawi, nalar dan agama. Pengaruh

[47] Ajeng Larasati, Sri Rahayu Hijrah Hati, Anya Safira, "Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Intensi Konsumen Muslim untuk Membeli Produk Kosmetik Halal", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*Vol. 8 .2 , (2018), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan terhadap individu ialah memberikan bimbingan kepada potensi yang telah dimiliki. Maka pengaruh agama terhadap kehidupan individu ialah memberi rasa bahagia, kemantapan batin, rasa sukses, rasa puas dan rasa terlindungi. Agama islam, adalah agama yang sesuai dengan fitrah manusia seperti yang dijelaskan dalam QS. Ar-Ruum 30 : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۖ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ

اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : "*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui"*[48]

Dalam ayat tersebut yang dimaksud dengan fitrah adalah manusia. Allah menciptakan manusia mempunyai naluri beragama yaitu tauhid. Jika ada manusia yang tidak bertauhid itu hanya karena pengaruh lingkungan dan mereka jauh dari Allah.

Islam sebagai sistem yang menyeluruh mendorong seluruh pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh baik secara berfikir, bertindak, maupun bersikap harus berdasarkan pada prinsip

[48] Al-Qur"an dan Terjemah, 30: 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengabdian kepada Allah. Islam mencakup semua dimensi dalam kehidupan manusia mulai dari pribadi, keluarga, juga masyarakat. Dari lingkungan, social, polotik, ekonomi, hukum, pendidikan juga kebudayaan.

b. Aspek religiusitas

Masalah religiusitas ini tidak terlepas dari perilaku konsumsi seorang muslim. Konsukuensian merupakan salah satu aspek religiusitas yang salah satu bentuknya yaitu menjauhi semua larangan Allah swt, untuk mengkonsumsi yang dilarang yaitu konsumsi terhadap sesuatu yang haram. Terdapat lima aspek atau dimensi dari religiusitas oleh R Stark dan C.Y Glok :[49]

1) Aspek ritual, merupakan aspek untuk mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya sesuai dengan agama yang dianutnya, seperti rutin pergi ketempat ibadah, berdo‟a pribadi, dan berpuasa. Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagamaan yang berupa beribadatan yang berbentuk upcara keagamaan.
2) Aspek ideologis, merupakan aspek yang mengukur tingkat sejauh mana seseorang dapat menerima hal yang bersifat dogmatis di dalam agamanya, seperti mengakui keberadaan tuhan, malaikat, surge, dan nerakanya.

[49] Dwiwiyati Astogini, Wahyudin , Siti Zulaikha Wulandari" Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal" No.1,Vol. 13 (Maret 2011), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Aspek intelektual, merupakan aspek tentang seberapa jauh seseorang mengerti, mengetahui, dan juga faham terhadap ajaran agama, dan sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktivitas untuk semakin menambah pemahamannya tentang keagamaan yang berkaitan dengan agamanya.

4) Aspek pengalaman , merupakan aspek yang berkaitan dengan sejauh mana tingkat muslim di dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religious. Di dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, merasa seakan do‟anya sering terkabul, dan perasaan bahagia tentram karena menuhankan Allah.

5) Aspek konsekuensi, merupakan hal yang berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran dalam agamanya di kehidupan sehari-hari. Misalnya bersikap jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dan menolong orang lain, dan lain-lain.

c. Faktor yang mempengaruhi religiusitas menurut Thouless ada tiga yaitu : [50]

1) Pengaruh pengajaran dan berbagai tekanan social

Faktor ini mencakup seluruh pengaruh social dalam perkembangan suatu agama, termasuk tradisi social, pendidikan

[50] Rahma Bellani Oktavindria Iranati "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Dibank Syariah" (Jakarta:2017), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua, tekanan lingkungan untuk dapat menyesuaikan diri dengan pendapat dan sikap dari lingkungan.

2) Faktor pengalaman

Terkait dengan beberapa jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman terkait keindahan, pengalaman emosional keagamaan, dan konflik moral. Faktor ini berupa pengalaman spiritual yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau individu. Faktor kehidupan kebutuhan ini dibagi menjadi empat yaitu a) kebutuhan atas keamanan dan keselamatan b) kebutuhan pada cinta kasih c) kebutuhan untuk mendapatkan harga diri dan d) kebutuhan yang muncul karena adanya ancaman kematian.

3) Faktor intelektual

Berdasarkan penjelasan pada poin sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas setiap individu berbeda-beda yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal seperti pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak seperti harga diri, cinta kasih dan rasa aman. Sedangkan untuk pengaruh eksternal seperti pendidikan formal, pendidikan dalam keluarga, tradisi social yang berlandaskan nilai keagamaan, dan juga tekanan lingkungan social dalam kehidupan setiap individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Hubungan religiusitas terhadap preferensi masyarakat terkait produk halal

Religiusitas adalah kontribusi ke dua yang banyak diteliti kaitannya dengan perilaku konsumen dalam menentukan pilihan. Komitmen agama atau religiusitas kognitif, ditemukan lebih prediktif di dalam menjelaskan perilaku konsumen dan pembeli. Beberapa kajian empirik memperlihatkan terkait adanya pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumen di dalam menentukan preferensi atau pilihan. Mokhlas melakukan penelitian yang berkesimpulan bahwa agama bisa mempengaruhi stuktur kognitif gaya belanja konsumen. Deneler memaparkan bahwa religiusitas merupakan suatu aspek terpenting yang mempengaruhi perilaku konsumen. Jusmaliani dan Hanny Nasution juga memeparkan terkait pengaruh aspek religiusitas terhadap minat membeli produk halal, yang perilaku dalam membeli bukan hanya merupakan fungsi oleh rasa dan harga, tetapi juga mempertimbangkan nilai agama.[51] Religiusitas ini juga merupakan salah satu variabel yang mempunyai kontribusi secara signifikan dalam penentuan preferensi atau pilihan konsumen. Religiusitas ikut terlibat di dalam menentukan keputusan konsumen yakni agama atau religiusitas. Konsumen yang semakin mengenalkan diri dengan agama yang dianut, maka semakin besar mendapat pengaruhnya. Agama

[51] Dwiwiyati Astogini, op,cit, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempatkan dasar pengertian juga konsep moral di dalam diri seseorang. Religiusitas diduga berpengaruh terhadap pilihan dan penentuan keputusan konsumen karena seseorang yang memiliki religiusitas tinggi tentu akan berpaling ke ajaran agama yang dianutnya, salah satunya dalam memilih untuk menentukan keputusan produk yang akan digunakan dalam kehidupannya.

5. Pengetahuan

Epistemologi atau pengetahuan berasal dari bahasa Yunani yaitu *episteme* yang artinya adalah pengetahuan dan *logos* artinya percakapan, ilmu, atau pikiran. Jadi pengetahuan adalah pikiran dan percakapan terkait ilmu pengetahuan.[52] Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai hasil tahu, hal tersebut terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa dan juga raba. Namun sebagian besar pengetahuan manusia dipengaruhi oleh mata dan telinga. Hasil pekerjaan tahu merupakan hasil dari kenal, sadar, pandai, juga mengerti.[53] Pengetahuan mencakup antara seseorang yang mengetahui dengan obyek yang diketahui.[54]

---

[52]Juanda,"Teori Pengetahaun (Epistimologi) dalam http://meurunoteumuleh.blogspot.com/2012/03/teori-pengetahuan-epistimologi.html?m=1 diakses pada selasa tanggal 20 maret 2012

[53] Sidib Gazalba, "Ham Dan Pluralisme Agama" , (Jakarta : Bulan Bintang, 1990), 4.

[54] Sidib Gazalba, "Sistematika Filsafat, Buku Kedua Pengantar Kepada Teori Pengetahuan", (Jakarta : Bulan Bintang, 1991), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan menurut *knowledge* berarti proses yang dilakukan seseorang dengan menggunakan pancaindra terhadap suatu objek untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.[55]

Pengetahuan merupakan sebagai suatu pembentukan yang dilakukan secara terus menerus oleh individu yang setiap saat akan mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman baru. [56] Menurut Jujun S. Suriasumantri Pengetahuan merupakan semua hal yang diketahui oleh seseorang terkait suatu objek, termasuk ilmu. Pengetahuan merupakan "semua terkait informasi yang dimiliki oleh setiap konsumen mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan semua informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen".[57]

Berdasarkan beberapa pendapat terkait pengertian pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan semua informasi yang diperoleh seseorang terkait suatu produk atau jasa.

---

[55] "Bab II Tinjauan Pustaka teori pengetahuan" dikutip dari repository.usu.ac.id > bitstream

[56] Nur Hidayati, "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan" (Jakarta: 2016), 8.

[57] Rini Dwiastuti, dkk., Op.cit., 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tingkatan pengetahuan menurut Notoatmodjo ada enam yaitu:[58]

1) Tahu

Tahu merupakan pengikat terhadap suatu meteri yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini merupakan mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari semua bahan yang dipelajari atau yang telah diterima. Kata kerja yang dapat digunakan untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan, dan sebagainya. Sebagai contoh : seorang ibu mampu menyebutkan imunisasi dasar lengkap.

2) Memahami

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang objek yang telah diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang sudah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, dan juga menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Sebagai contoh : seorang ibu mengetahui bahwa anaknya belum mendapatkan imunisasi maka mereka dapat memahami dan merencanakan apa yang harus dilakukannya agar anaknya mendapat imunisasi.

[58] Ana Wigunantiningsih, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Didesa Suruhkalang Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar", Maternal vol. 2, (April 2010), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Aplikasi

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Sebagai contoh : seorang ibu yang anaknya belum mendapatkan imunisasi maka mereka mempunyai rencana dan mengaplikasikan atau melaksanakan imunisasi untuk anaknya.

4) Analisis

Analisis merupakan kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen, tapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti *bisa menggambarkan (membuat bagan)*, *membedakan*, *memisahkan*, *mengelompokkan*, dan sebagainya. Sebagai contoh : seorang ibu yang telah mengimunisasikan anaknya maka ibu tersebut akan dapat menganalisis dampak dan kegunaan setelah melakukan imunisasi.

5) Sintesis

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan dalam meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian pada suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada. Misalnya *dapat menyusun ,merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan,* dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada. Sebagai contoh : seorang ibu mampu utuk menyesuaikan kondisi anaknya untuk mendapatkan imunisasi.

6) Evaluasi

Evaluasi behubungan dengan kemahiran dalam menjalankan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Evaluasi ini dapat membandingkan, antara satu hal dengan hal lainnya. sebagai contoh : seorang ibu dapat membandingkan terkait daya tahan tubuh anak yang mngikuti imunisasi dengan yang tidak mengikuti imunisasi.

b. Sumber pengetahuan[59]

Sumber pengetahuan merupakan salah satu masalah terkait pengetahuan, setiap individu mempunyai khazanah pengetahuan tertentu, seperti pengetahuan tentang buruk dan baik, jelek dan bagus, kehidupan disekitar, dan lain sebagainya. Maka akan muncul pertanyaan, bersumber dari manakah pengetahuan tersebut.

[59] Sidib Gazalba, "Sistematika Filsafat, Buku Kedua Pengantar Kepada Teori Pengetahuan", op.cit, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shahih dan toyyibnya pengetahuan tersebut bergantung pada sumbernya.

Didalam sejarah filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan dapat diperoleh oleh setiap individu dengan salah satu empat jalan, yaitu :

1) Pengetahuan yang dibawa sejak lahir
2) Pengetahuan yang didapatkan dari akhlak dan ikhtiyar
3) Pengetahuan yang didapatkan melalui alat indra, yaitu pendengaran, pengelihatan, penciuman, dan rabaan.
4) Pengetahuan yang didapatkan dari ilham atau penghayatan.

c. Pengetahuan konsumen terbagi ke dalam tiga macam yaitu:[60]

1) Pengetahuan produk

   Pengetahuan produk merupakan semua informasi yang diperoleh mengenai suatu produk. Pengetahuan produk ini berkaitan dengan kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, serta kepercayaan produk.

2) Pengetahuan pembelian

   Pengetahuan pembelian merupakan semua informasi yang telah diproses oleh konsumen untuk menggunakan suatu produk. Pengetahuan pembelian ini berkaitan dengan pengetahuan

[60] Ujang Sumarwan, "Perilaku Konsumen", *Ghalia Indonesia , (*Bogor, September : 2011), 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang toko, lokasi produk di dalam toko, serta penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko.

3) Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian merupakan semua informasi yang diperoleh konsumen setelah menggunakan suatu produk dan telah memperoleh manfaat dari produk tersebut. Untuk pengetahuan pemakaian ini berkaitan dengan pengetahuan konsumen mengetahui manfaat dalam produk.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo adalah sebagai berikut :[61]

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan pengajaran atau bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain terkait suatu hal agar orang tersebut dapat memahami. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka maka semakin mudah mereka mendapatkan informasi dan semakin banyak juga pengetahuan yang mereka miliki. Sebaliknya jika seseorang yang pendidikannya rendah maka dapat menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi.

[61] Nur Hidayati, Op. cit., 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan merupakan salah satu tempat dimana seseorang akan mendapatkan informasi, pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Usia

Bertambahnya usia seseorang akan menjadikan perubahan pada aspek psikis dan psikologisnya. Pertumbuhan fisik mempunyai empat kategori perubahan yaitu perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan tumbuhnya ciri-ciri baru. Hal ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis taraf berfikir seorang individu semakin matang juga dewasa.

4) Pengalaman

Pengalaman merupakan kejadian yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi. Kecenderungan terhadap suatu pengalaman yang baik seorang individu akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan menimbulkan kesan sehingga menimbulkan sikap positif.

5) Keyakinan

Keyakinan ini biasanya diperoleh secara turun menurun tanpa disertai adanya bukti terlebih dahulu. Jadi keyakinan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang baik positif maupun negative.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Sosial budaya

Kebudayaan dan kebiasaan dalam sebuah keluarga juga dapat mempengaruhi persepsi, pengetahuan, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

7) Fasilitas

Fasilitas disisni merupakan sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Misalnya tv, majalah, hp, radio, Koran dan lain-lain.

e. Hubungan pengetahuan terhadap preferensi masyarakat terkait produk halal

Menurut Efendi dan Makhfudi pengetahuan merupakan domain yang penting sekali dalam membentuk tindakan seseorang. Dari penelitian dan pengalaman terbukti bahwa perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang ikut terlibat di dalam menentukan keputusan konsumen. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahu oleh sseorang tentang suatu produk. Diduga pengetahuan berpengaruh karena seseorang ingin memilih atau menggunakan sesuatu pasti berawal dari tingkat pemahamanya. Waluyo dan Pamungkas mengungkapkan bahwa pengetahuan terhadap suatu produk merupakan serangkaian informasi akurat yang tersimpan di dalam ingatan konsumen yang mencerminkan pengetahuannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap produk tersebut. Konsumen yang memiliki pengetahuan lebih cenderung berfikir realistis saat memilih produk yang akan mereka gunakan. Sebelum menggunakan atau memilih sesuatu konsumen akan mempertimbangkan dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya.[62]

6. Preferensi Masyarakat Terkait Produk Halal

Perilaku konsumen merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengambil keputusan dalam memilih menggunakan suatu produk atau jasa. Menurut Davis L. Loundon dan Albert J. Della Bitta perilaku konsumen dapat diartikan sebagai proses dalam pengambilan keputusan dan aktivitas fisik yang dilibatkan ketika mengevaluasi, mendapatkan, dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Menurut Jemes F. Engel mengatakan bahwa perilaku konsumen merupakan tindakan individu yang secara langsung dalam memperoleh dan menggunakan produk atau jasa termasuk juga proses dalam pengambilan keputusan. Menurut kotler perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu : usia, pekerjaan, keluarga, kelompok, status, kelas sosial, budaya , dan gaya hidup.[63]

[62] Rifqi suprapto, maya susanti "pengaruh pengetahuan produk dan kepercayaan terhadap sikap loyalitas peserta BPJS kesehatan daerah istimewa yogyakarta" *Jurnal bisnis dan manajemen*, No.01, Vol. 02, (februari 2016) ,2.
[63] Rini Dwiastuti, dkk, Op.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam menggunakan uang dan waktunya.[64]. Gaya hidup menggambarkan pola konsumsi seseorang yang diekspresikan dalam bentuk kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam mengeluarkan sebagian dari hartanya dan mengalokasikan waktunya. Gaya hidup dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami tingkah laku dan perbedaan individu yang akan melatar belakangi sifat khas yang mereka miliki. Gaya hidup dapat mendorong kebutuhan, untuk mempengaruhi kegiatan, pemilihan terhadap penggunaan produk. Namun gaya hidup seseorang biasanya cepat berubah atau tidak permanen dan perubahan tersebut akan mengubah pola konsumsi seseorang terhadap sesuatu.

Preferensi adalah memilih atau pilihan dari kecenderungan hati terhadap sesuatu. Dapat juga diartikan sebagai minat yang disertai dengan rasa senang dan puas pada pilihan tertentu. Jadi preferensi konsumen dapat diartikan sebagai rasa kesukaan, pilihan terhadap sesuatu yang dirasakan oleh konsumen. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kegunaan atau nilai penting terhadap suatu produk. Dalam buku Cash and Fair menyatakan serangkaian pilihan yang didefinisikan dan dibatasi dengan anggaran.[65] Menurut Kotler preferensi merupakan kecenderungan hati terhadap seseuatu. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul

[64] Ujang Sumarwan, op,cit. 45

[65]Anggraeni Sutilestari Arni, Ima Amaliah, Westi Riani "Preferensi Masyarakat Terhadap Produk Makanan Kemasan Berlebel Halal dan Tidak Berlebel Halal, vol. 4, (Bandung:2018), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wahab preferensi juga diartikan sebagai kecenderungan dalam bertindak dan memberikan perhatian pada orang. Preferensi dalam Islam dijelaskan dimana seseorang harus berhati-hati dalam menggunakan kekayaan, cara memilih sesuatu yang mengarah pada pilihan yang mengandung manfaat atau maslahah. Agar menimbulkan keberkahan bagi individu tersebut. Dalam Al-Qur‟an juga dijelaskan tentang kebebasan dalam memilih. Namun lebih baiknya kebebasan itu digunakan untuk memilih sesuatu yang tepat.[66]

Dari beberapa pendapat terkait preferensi dapat disimpulkan bahwa preferensi merupakan pilihan, kesukaan, kecenderungan seseorang terhadap sesuatu setelah mempertimbangkan dengan matang terkait hal tersebut.

Ekonomi Islam mengarahkan bahwa setiap preferensi kita haruslah mengarah pada nilai-nilai kebajikan yang bersumber dari Al-Qur‟an dan Sunnah yang menjadi dasar pandangan hidup Islam.

a. Langkah-langkah pembentuk preferensi masyarakat menurut Lilien et al dan Kotler dalam simamora adalah sebagai berikut: [67]

   1) Konsumen melihat produk sebagai sekumpulan atribut.

      Tahapan yang pertama ini adalah tahapan dimana seorang konsumen menyadari dengan adanya suatu produk baik itu barang maupun jasa.

[66] Mar‟atus Syawalia, "Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Sumber Modal, *Jurnal Ilmiah,*(2015), 4.

[67] Monika Risang Wijayanti, "Analisis Preferensi Konsumen Dalam Membeli Daging Sapi Di Pasar Tradisional Kabupaten Karanganyar" (Surakarta: 2011), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Konsumen memiliki tingkat atribut yang berbeda sesuai dengan kebutuhan

   Pada tahapan kedua ini konsumen sudah mulai mengenal produk yang berupa barang ataupun jasa tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka.

3) Konsumen mengembangkan sejumlah kepercayaan tentang letak produk terhadap setiap atribut.

   Tahapan ketiga ini konsumen mulai menyukai dan menaruh kepercayaan terhadap suatu produk yang telah ditawarkan.

4) Kepuasan konsumen terhadap produk akan berbeda sesuai dengan perbedaan artribut.

   Pada tahapan ke empat ini konsumen sudah mendapatkan produk yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka konsumen akan menemukan kepuasan terhadap suatu produk, dan tentunya kepuasan itu berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan konsumen.

5) Konsumen sampai pada sikap terhadap merek yang berbeda melalui prosedur evaluasi.

   Pada tahapan yang terakhir konsumen akan dapat dikatakan sebagai konsumen yang loyal terhadap suatu produk, sehingga konsumen tidak menaruh rasa ragu terhadap pembelian produk dan tanpa ada pertimbangan yang banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat[68]

Preferensi konsumen pasti berhubungan dengan fakto-faktor yang mempengaruhinya seperti :

1) Kelas sosial

Kelas sosial merupakan kelompok yang relative homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang anggotanya mempunyai keinginan dan minat yang sama.

2) Kebudayaan

Budaya merupakan faktor utama dan yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Terdapat sekumpulan nilai, persepsi, prefrensi, dan perilaku tertentu yang akan diperoleh dari lingkungan keluarga, agama, ras, dan geografis.

3) Kepribadian

Kepribadian merupakan konsep diri, maksudnya adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang memandang responnya terhadap lingkungan yang relative konsisten.

4) Psikologis

Psikologis terdiri dari motivasi, persepsi, dan kepercayaan

[68] Irmayanti Hasan, "Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Malang", (Malang: 2009), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Motivasi

Motivasi artinya menggerakkan, seperti seorang konsumen yang tergerak untuk membeli sesuatu karena ada sesuatu yang menggerakkan, dorongan itulah yang dinamakan motivasi.

b) Persepsi

Persepsi artinya proses seseorang memilih, menerjemahkan, untuk menciptakan gambaran terhadap sesuatu.

c) Kepercayaan

Kepercayaan artinya suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Setelah seseorang mendapatkan pilihan maka akan muncul suatu keputusan dalam memilih terhadap sesuatu yang telah banyak dipertimbangkan.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan berisi tentang objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, serta persamaan dan perbedaannya. Anatara penelitian terdahulu dengan penelitian yang baru. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang terkait dilakukan oleh Nur Hidayati yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelengkapan Imunisasi Dasar Diwilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 10-15 bulan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya dngan menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara kedua variable yaitu pengetahuan dan kelengkapan imunisasi yang sebanding dengan nilai (p= 0,042). Dimana pengetahuan yang baik disertai pula dengan perilaku yang baik. Dengan perilaku melengkapi kelengkapan imunisasi akan muncul adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu yaitu pengetahuan terkait imunisasi.

2. Penelitian yang terkait dilakukan oleh Rachmawati Sukarno Putri yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. tujuan utamanya adalah peneliti ingin mencari hubungan antara variable satu denga variabl yang lain. Populasi penelitian ini adalah seorang ibu yang membunyai balita yang usianya 1-5 tahun. Teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian ini dipastikan bahwa hanya ada 4 variabel yang memiliki nilai signifikan < 0,05 yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dukungan agama, persepsi keseriusan penyakit, manfaat imunisasi dasar dan hambatan imunisasi dasar.

3. Penelitian yang terkait dilakukan oleh Merlinta yang berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin MR Dan Pendidikan Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi MR Di Puskesmas Kartasura. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah teknik sampling dengan jenis Cluster sampling. Sampel pada penelitian ini adalah ibu dari anak usia 0-5 tahun. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahun tentang vaksin MR dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR dengan nilai p sebesar 0,016 ($p < 0,05$).
4. Penelitian yang terkait dilakukan oleh Fridhah Nur Azizah yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Produk, Dan Pelayanan Terhadap Permintaan Pembiayaan Di Ksu Ja"far Medika Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilitas/acak (*randown sampling*). Data yang dikumpulkan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada anggota yang mengajukan permintaan pembiayaan di KSU Ja"far Medika Syariah. Alat analisa yang digunakan adalah analisa regresi berganda. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel religiusitas, pemahaman produk, dan pelayanan berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan terhadap permintaan pembiayaan Di Ksu Ja"far Medika Syariah, sedangkan secara persial religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan Di Ksu Ja"far Medika Syariah., namun untuk variabel pemahaman produk dan variabel pelayanan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan.

5. Penelitian yang terkait dilakukan oleh Dwiwiyati Astogini dkk, dengan jurnal yang berjudul "Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (studi tentang lebelisasi halal pada produk makanan dan minuman kemasan)" , Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa aspek religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk halal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

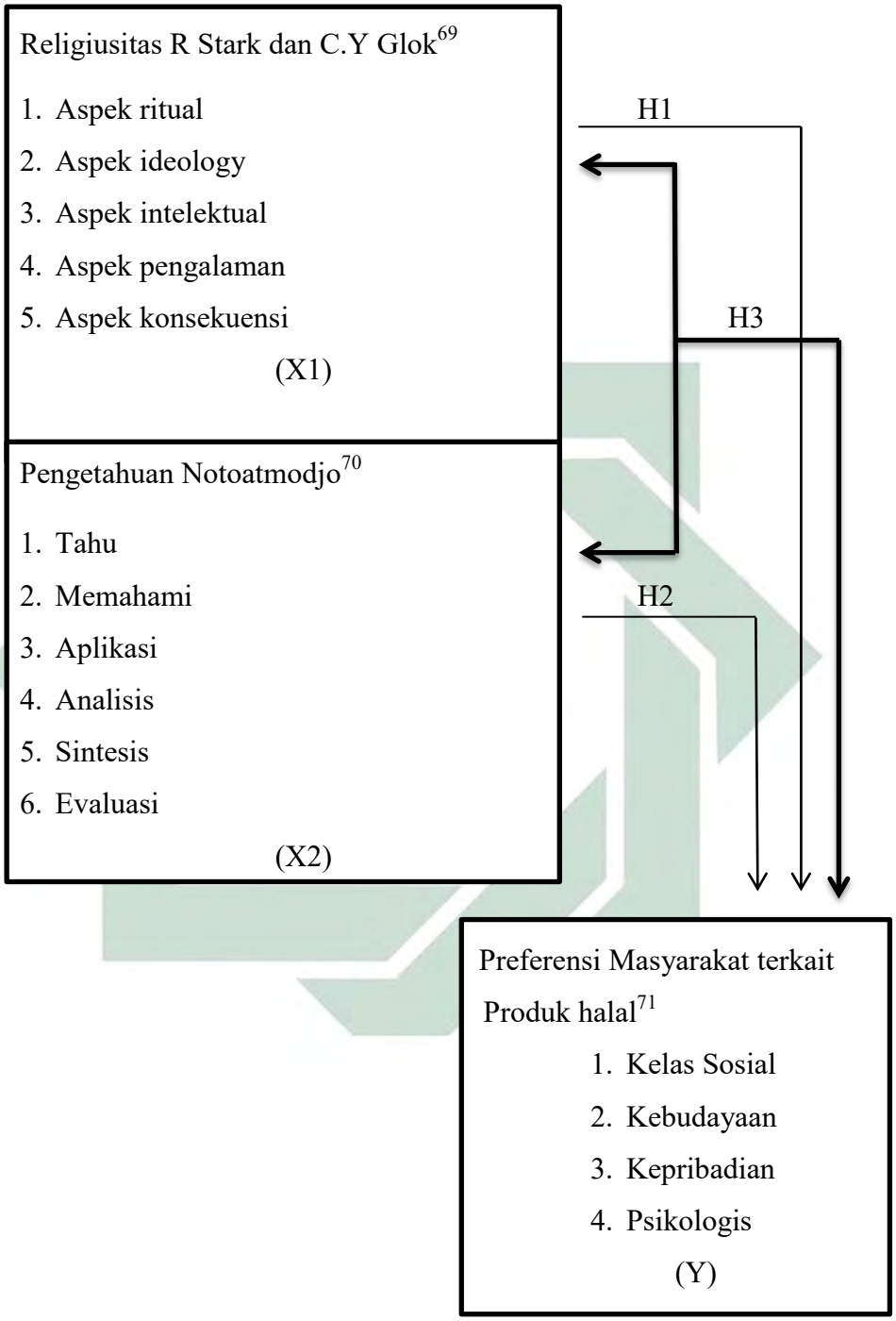

Sumber : data diolah, 2019

[69] Dwiwiyati Astogini, dkk, loc.cit
[70] Ana Wigunantiningsih, loc.cit
[71] Irmayanti Hasan, loc. Cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

⟶ : Pengaruh masing-masing variabel

➡ : Pengaruh variabel secara simultan

H1 : Pengaruh X1 terhadap Y

H2 : Pengaruh X2 terhadap Y

H3 : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Pola hubungan pada variable diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Religiusitas merupakan salah satu faktor yang ikut terlibat di dalam menentukan keputusan konsumen yakni agama atau religiusitas. Individu yang semakin mengenalkan diri dengan agama yang dianut, maka semakin besar mendapat pengaruhnya. Agama menempatkan dasar pengertian dan juga konsep moral di dalam diri seseorang. Variabel ini diduga berpengaruh terhadap pilihan dan penentuan keputusan konsumen karena seseorang yang memiliki religiusitas tinggi tentu akan berpaling ke ajaran agama yang dianutnya, salah satunya dalam memilih untuk menentukan keputusan produk yang akan digunakan dalam kehidupannya.
2. Pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang ikut terlibat di dalam menentukan keputusan konsumen. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahu oleh sseorang tentang suatu produk. Diduga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan berpengaruh karena seseorang ingin memilih atau menggunakan sesuatu pasti berawal dari tingkat pemahamanya.

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat diuraikan bahwa penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapat dari ibu-ibu yang memiliki balita di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang menjadi responden dari pengisian kuesioner juga wawancara. Adapun dari responden dapat diketahui pengaruh variabel religiusitas, pengetahuan, terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perkiraan terhadap hasil penelitian, sifatnya yang hanya meramal ini terkadang dapat sesuai dengan hasil penelitian dan kadang juga tidak sesuai. [72] adapun hipotesis yang akan diajukan adalah :

H0 = Religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella

H1 = Religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella

H2 = Religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella

[72] Burhan Bungin *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"* (Jakarta: Kencana, 2005), 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H3 = Religiusitas atau pengetahuan dominan berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono yaitu " Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertetu, menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data, analisis data bersifat statistic atau kuantitatif, dan tujuannnya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."[73] Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiono metode penelitian asosiatif merupakan metode penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.[74] Sehingga dalam penelitian ini, metode penelitian tersebut digunakan untuk menguji dan menjelaskan tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini terdapat variable dependen yaitu preferensi ibu-ibu dan variable independen yaitu

[73] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Method),* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11

[74] Dewi ana yuniari sutarto "Pengaruh Intensitas Belajar Kelompok Dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatisrono Tahun Ajaran 2012/2013 *Jurnal Publikasi, (*Surakarta: 2013), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

religiusitas dan pengetahuan. Dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian diolah menggunakan statistic, yaitu analisis regresi linier berganda.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di posyandu Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan November 2018 sampai dengan bulan April 2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket atau kuesioner dan wawancara dengan responden.

C. Populasi dan Sampel Penelitian[75]

Populasi merupakan subjek yang telah memenuhi kreteria tertentu yang telah ditetapkan. Populasi didalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita berusia 9 bulan, dan memiliki anak yang usianya kurang dari 15 tahun di Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 122 orang. Dari balita berjumlah 33, anak-anak berjumlah 78, dan remaja berjumlah 11. [76]

Sampel merupakan bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Teknik pengambilan sampel

[75] Rachmawati, op.cit., 42

[76] Wawancara Dengan Ibu Umi Haritini, Selaku Ketua Kader Posyandu Tanggal 20 Maret 2019, Di Posyandu Dukuh Ploro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan peneliti adalah non probability sampling yaitu dengan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampel jenuh yaitu metode penarikan dengan cara menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.[77]

Menurut Arikunto bahwa ketika jumlah populasi kurang dari 100 responden maka jumlah sampel bisa diambil secara keseluruhan, jika lebih dari 100 responden maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini jumlah populasi yang sebenarnya adalah 122 orang, karena jumlahnya yang sedikit maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh, yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Namun responden yang dapat mengisi kuesioner penelitian ini adalah 100 responden, dengan demikian 100 responden yang dapat mengisi kuesioner penelitian ini digunakan sebagai sampel. Dari 100 responden tersebut 93 responden menyetujui atau mengikuti imunisasi rubella dan 7 responden mempunyai alasan lain untuk tidak melakukan imunisasi tersebut.

[77] Eureka Pendidikan " Definisi Sampling Serta Jenis Metode Dan Teknik Sampling" dalam https://www.google.com/amp/s/www.eurekapendidikan.com/2015/09/definisi-sampling-dan-teknik-sampling.html diakses pada 09 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian[78]

1. Variable independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

X1 : Religiusitas

X2 : Pengetahuan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dapat dipengaruhi oleh variable lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preferensi ibu-ibu. Preferensi merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengambil keputusan dalam memilih menggunakan suatu produk atau jasa.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu dua variable independen dan satu Variabel dependen. Variabel independennya adalah religiusitas konsumen dan pengetahuan, sedangkan Variabel dependennya adalah preferensi ibu-ibu dalam memilih memberi imunisasi.

[78] Ibid., 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Definisi Operasional Religiusitas

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Religiusitas R Stark dan C.Y Glok[79]	1. Aspek ritual	1. Mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritual (ibadah).
	2. Aspek ideology	2. Mengukur sejauh mana seseorang dapat menerima hal yang bersifat dogmatis dalamagamnya (mengakui keberadaan tuhan, malaikat).
	3. Aspek intelektual	3. Mengukur sejauh mana seseorang memahami ajaran agamanya, menambah pemahaman terkait agamanya.
	4. Aspek pengalaman	4. Sejauh mana tingkat seorang muslim dalam merasakan dan mengalami pengalaman religius.
	5. Aspek konsekuensi	5. Sejauh mana seseorang berkomitmen dengan ajaran agamanya di kehidupan sehari-hari.

Sumber : data diolah, 2019

[79] Dwiwiyati Astogini, dkk, loc.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Definisi Operasional Pengetahuan

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Pengetahuan Notoatmodjo[80]	1. Tahu	1.Mengukur pengetahuan seseorang terkait suatu hal.
	2. Memehami	2.Kemampuan menjelaskan terkait objek yang sudah diketahui.
	3. Aplikasi	3.Kemampuan menggunakan materi yang dipelajari pada kondisi yang sebenarnya.
	4. Analisis	4.Kemampuan menjabarkan materi kedalam komponen.
	5. Sintesis	5.Kemampuan meletakkan sesuatu atau menghubungkan bagian-bagian pada suatu bentuk keseluruhan yang baru.
	6. Evaluasi	6. Kemahiran dalam menjalankan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Sumber : data diolah, 2019

[80] Ana Wigunantiningsih, loc.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Definisi Operasional Preferensi

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Preferensi ibu-ibu[81]	1. Kelas Sosial	1. Pengaruh kedua dalam pengambilan keputusan yaitu kelompok atau anggota yang mempunyai keinginan yang sama.
	2. Kebudayaan	2. Faktor utama penentu perilaku seseorang yang diperoleh dari lingkungan, keluarga, agama, ras, geografis.
	3. Kepribadian	3. Karakteristik seseorang dalam memandang sesuatu terhadap lingkungan secara konsisten.
	4. Psikologis	4. Terdiri dari motivasi (apa yang menggerakkan seseorang dalam menentukan pilihan), persepsi (proses seseorang menerjemahkan atau menciptakan gambaran terhadap sesuatu), dan kepercayaan (keyakinan seseorang terhadap sesuatu).

Sumber : data diolah, 2019

[81] Irmayanti Hasan, loc. Cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Nur hidayati validitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut wijaya validitas merupakan instrumen tersebut valid, yang artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur dari setiap pertanyaan dalam kuesioner.[82] digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuosioner dan juga menunjukkan sejauh mana nilai ukuran benar-benar menyatakan hasil pengamatan. Kreteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ jika r hitung > r tabel, maka kuesioner yang akan dijadikan sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut. Rumus r tabel adalah sebagai berikut :

$$r_{tebel} = (\alpha \; ; n-2)$$

2. Uji reliabilitas

Setelah menguji validitas maka perlu menguji reliabilitas data. Reliabilitas adalah indeks yang dapat membuktikan alat ukur tersebut sejauh mana dapat diandalkan dan dipercaya. Menurut Priyanto uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar kestabilan atau konsistensi alat ukur, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika

[82] Faridhah Nur Azizah, "Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Produk, Dan Pelayanan Terhadap Permintaan Pembiayaan Di Ksu Ja"far Medika Syariah", (Surakarta, 2017), 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengukuran di ulang. Kuesioner dapat dikatakan reliebel jika setiap jawaban dari responden terhadap pertanyaan pada kuesioner tersebut stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Dalam pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan memperhitungkan nilai dari Cronbach Alpha, metode ini dilakukan oleh Cronbach. Menurut Ghozali yaitu suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. [83]

G. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Jika terjadi kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang peroleh jua akan meleset dari yang diharapkan. Oleh sebabitu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang akan digunakan dalam penelitiannya. Terdapat dua jenis data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu :[84]

1. Data Primer

   Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti. Data primer yang digunakan oleh penenliti ini diperoleh dari hasil kuosioner yang telah diberikan kepada responden. Data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.[85]

---

[83] Tri Widodo, " Pengaruh Lebelisasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Indomie" (Skripsi—Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

[84] Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*", (*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 90.

[85] Burhan Bungin, "metodologi penelitian kuantitatif", op.cit., 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

Menurut Bawono data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber ke dua. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung bisa melalui penelitian yang memuat peristiwa masalalu. Data ini dapat diperoleh dadri jurna, buku, majalah maupun internet.[86]

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan teknik kepustakaan.

1. Kuesioner/ angket[87]

Metode angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang didalamnya berisikan beberapa pertanyaan yang disusun secara sistematis terkait suatu masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan data. angket tersebut nantinya akan disebarkan kepada responden untuk memperoleh jawaban.

Tujuan diberikannya kuesioner adalah

a. Untuk memperoleh informasi atau hasil yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian
b. Untuk mendapatkan informasi atau hasil secara serentak

Dalam sebuah angket umumnya terdiri dari pendahuluan, petunjuk pengisian angket, bagian identitas untuk responden, kemudian masuk pada isi angket.

[86] Ika Septiana Wulandari "Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variable Intervening" *(*Salatiga : 2018), 67.
[87] Burhan Bungin, metodologi penelitian kuantitatif ,op.cit., 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

No	Ketegori	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : data diolah, 2019

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dijalankan dengan komunikasi melalui kontak atau hubungan pribadi antara pewawancara dengan responden. Biasanya dilakukan secara face to face untuk menggali langsung informasi yang diinginkan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menglolah data menjadi informasi yang dapat mudah dipahami untu menemukan solusi pada permasalahan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data :

1. Uji asumsi klasik

   a. Uji normalitas

   Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu model regresi variable pengganggu atau residual. Asumsi dalam Uji t dan Uji f yaitu residualnya mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan uji *kolmogorov smirnov.* Dasar pengambilan keputusan penelitian ini yaitu apabila signifikan diatas 0.05 menyatakan bahwa yang diuji normal.[88]

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variable bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi ini dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antara variable bebas. Didalam uji multikolinearitas metode yang digunakan ialah metode VIF (Varian Inflation Factor) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > dari 0.10 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varience dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut heteroskedastisitas.[89] Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji spearman‟s rho. Keputusan penelitian ini mengandung heteroskedastisitas apabila persamaan regresi memiliki signifikasi hasil korelasi < 0.05 apabila > 0.05 maka tidak mengandung heteroskedastisitas.

[88] Wahana Komputer, Solusi Mudah Dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Pengelolaan Data Statistic, (Jakarta: PT Elex Media Kompurindo, 2009), 134
[89] Rahma Bellani, op.cit., 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji regresi linier berganda

Pada uji regresi berganda, trdapat satu variable dependen (Y) dan dua variaber independen (X). Dalam praktik bisnis, regresi berganda banyak digunakan, selain karena banyaknya variable yang perlu dianalisis juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan untuk digunakan. Persamaan regresi yang digunakan adalah seperti berikut :

$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + e$

Dimana:

Y = Preferensi ibu-ibu

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x1 = Variabel independen pertama

x2 = Variabel independen ke dua

e = Taraf kesalahan

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependen (Y) dan dua variable independen (X) . variable dependen (Y) merupakan preferensi ibu-ibu dan variable independen (X) merupakan religiusitas konsumen dan pengetahuan.[90]

3. Uji hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji t ini digunakan untuk melihat tingkat signifikasi variable independen mempengaruhi variabel dependen secara

[90] Imam Ghozali, op.cit., 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan dengan mengetahui apakah jika secara terpisah suatu variable bebas (X) masih memberi konstribusi secara positif terhadap variable terikat (Y).

Uji t ini dapat dilakukan dengan melihatnilai signifikasi pada table *coefficient* pada hasil regresi. Jika nilai signifikasi > 0.05 maka variabel bebas secara persial mempengaruhi variable terikat dan begitu pula sebaliknya.[91] Untuk mengetahui nilai t tabel adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)

b. Uji F (simultan)

Uji f ini merupakan uji simultan (keseluruhan) dari variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui hasil dari uji f ini dapat dilihat pada tabel *anova* dari persamaan regresi. Jika nilai signifikasi > 0.05 maka variable independen secara simultan mempenaruhi variable dependen secara signifikan. Namun jika nilai signifikasi < 0.05 maka variable independen secara simultan tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan. [92] Untuk mengetahui nilai f tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

f_{tabel} = (k ; n - k)

[91] Jonathan Sarwono, "Statistika Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi", (Yogyakarta: Andi Oofset, 2013), 92.
[92] Ibid, hlm. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempengaruhi besarnya pengaruh antara variable bebas secara simultan terhadap variable terikat dapat diketahui dari bsarnya nilai R^2 (kofisien determinan). Nilai R^2 akan menunjukkan besarnya prosentase pengaruh tersebut dan sisa dari prosentase itu nanti akan menunjukkan besarnya pengaruh variable diluar penelitiian yang dapat ikut mempengaruhi (1- R^2).

4. Uji variabel dominan

Uji variabel dominan atau biasa disebut uji sumbangan efektif (SE) merupakan ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel depeden dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinan atau R_{square}.[93] Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE(X)\% = Beta_x \text{ x koefisien korelasi x } 100\%$$

[93] Sahid Raharjo " Cara Menghitung SE Dan SR dalam Analisis Regresi Linier Berganda" dalam https://www.spssindonesia.com>2018/02 web result Cara Menghitung SE Dan SR dalam Analisis Regresi Linier Berganda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Pada saat ini perkembangan jumlah umat Islam semakin meningkat, hal tersebut membuat permintaan masyarakat muslim terhadap suatu produk halal juga meningkat, seperti halnya pemberian imunisasi rubella atau veksinasi yang digunakan untuk kesehatan sebagai pencegahan terhadap suatu penyakit tertentu. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella dengan dua faktor yang diteliti yaitu religiusitas dan pengetahuan.

Desa Sumurgenuk merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Babat kabupaten Lamongan provinsi Jawa Timur. Desa Sumurgenuk terbagi atas tiga Dukuhan, yaitu Dukuh Sumurgenuk, Dukuh Ploro, dan Dukuh Buluteratai, untuk penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Ploro. Dukuh Ploro terbagi menjadi 04 RT dan 04 RW. Dukuh Ploro merupakan daerah pertanian, hasil pertanian yang unggul di daerah tersebut yaitu padi, jagung, dan kacang-kacangan.

Luas wilayah Dukuh Ploro yaitu sebesar 32 Ha untuk pemukiman, dan 46 Ha adalah sawah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batas wilayah desa Sumurgenuk

Sebelah Utara : Desa Gembong

Sebelah Timur : Desa Datinawong

Sebelah Selatan : Desa Kuripan

Sebelah Barat : Desa Plaosan

Berdasarkan data kependudukan tahun 2018 yang diperoleh dari kantor Kelurahan Sumurgenuk, jumlah penduduk di Dukuh Ploro sebanyak 880 jiwa. Dengan rincian laki-laki 438 jiwa dan perempuan sebanyak 442 jiwa. Mayoritas penduduk di Dukuh Ploro bekerja sebagai buruh tani.

Grafik 4.1

Jumlah penduduk di dukuh Ploro

Sumber : data diolah, 2019

Dalam bidang kegamaan masyarakat di Dukuh Pluro 100% beragama Islam. Terdapat dua aliran agama yaitu Nahdhatul Ulama" dan Muhammadiyah. Dengan sarana dan prasarana yaitu 1 masjid dan 5 mushollah. Kemudian untuk bidang kesehatan di Dukuh Ploro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki 1 posyandu. Sedangkan untuk memeriksakan kesehatannya warga pergi ke Polindes yang berada di Dukuh Sumurgenuk.

2. Gambaran Umum Responden

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita, anak-anak dan yang dalam proses kehamilan di Dukuh Ploro. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa karakteristik responden :

a. Usia Responden

Grafik 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan usia

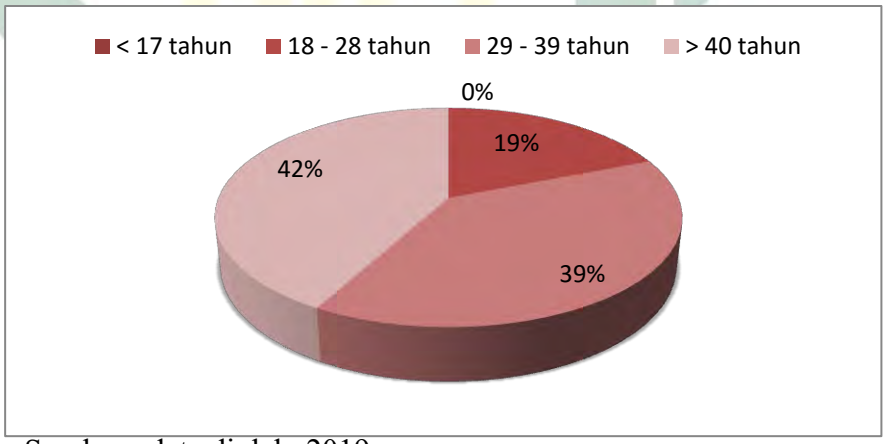

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa dari 100 jumlah ibu-ibu yang mempunyai balita, anak-anak, dan ibu yang dalam proses kehamilan terdapat 42% atau 42 ibu berusia 18-28 tahun, 39% atau 39 ibu berusia 29-39 tahun, 42% atau 42 ibu berusia >40 tahun, dan tidak ada ibu yang berusia <17 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pendidikan Responden

Grafik 4.3

Katakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

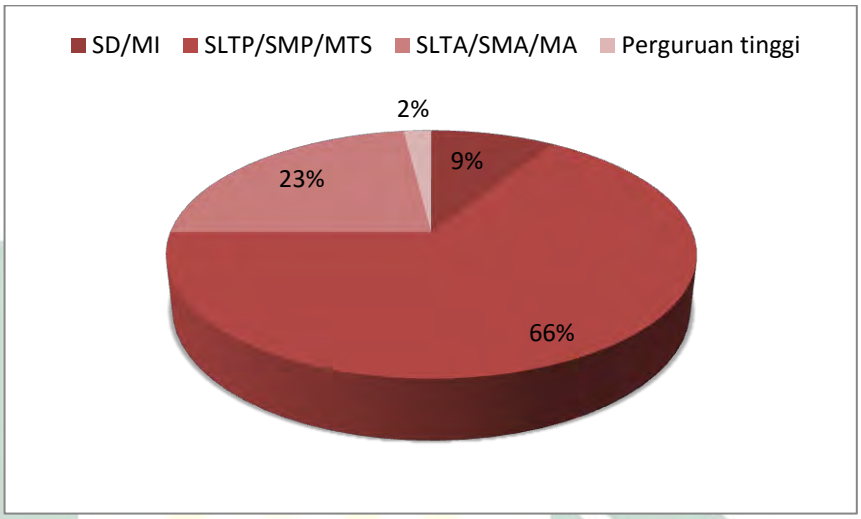

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa dari 100 jumlah ibu-ibu yang mempunyai balita, anak-anak, dan ibu yang dalam proses kehamilan terdapat 9% atau 9 ibu yang berpendidikan terakhir SD/MI, 66% atau 66 ibu berpendidikan terakhir SLTP/SMP/MTS, 23% atau 23 ibu berpendidikan terakhir SLTA/SMA/MA, dan 2% atau 2 ibu berpendidikan terakhir yaitu perguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pekerjaan Responden

Grafik 4.4

Katakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

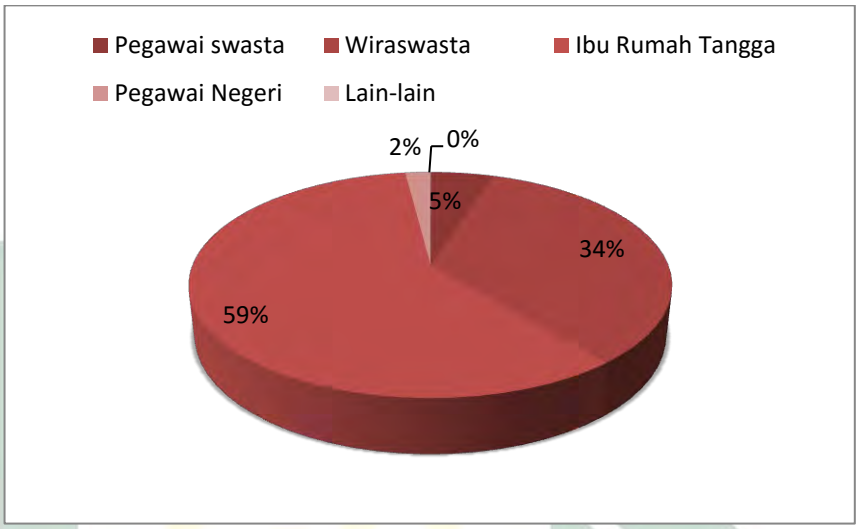

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa dari 100 jumlah ibu-ibu yang mempunyai balita, anak-anak, dan ibu yang dalam proses kehamilan terdapat 5% atau 5 ibu bekerja sebagai pegawai swasta, 34% atau 34 ibu bekerja sebagai wiraswasta, 59% atau 59 ibu sebagai ibu rumah tangga, dan 2%atau 2 ibu bekerja sebagai pegawai negeri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Agama Responden

Tabel 4.5

Katakteristik Responden Berdasarkan Agama

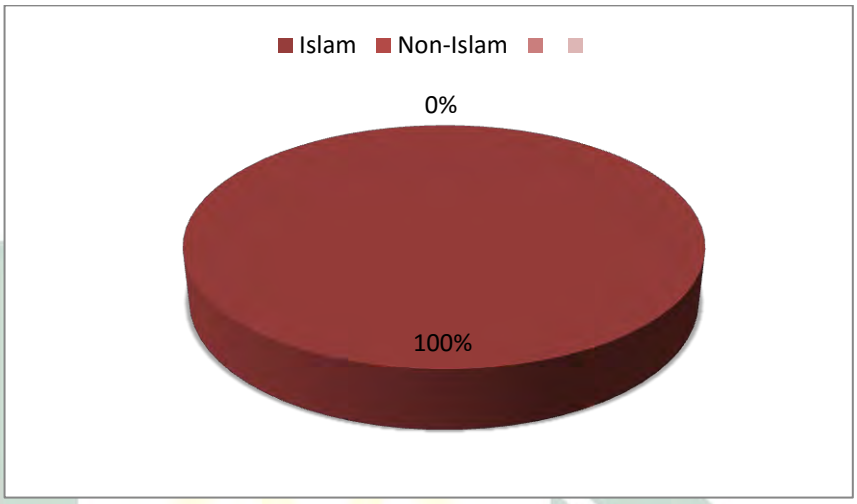

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas agama yang dianut oleh responden adalah agama Islam, yaitu sebanyak 100 responden dengan persentase sebesar 100%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas dari setiap variabel yaitu religiusitas dan pengetahuan dan preferensi ibu-ibu. Pada uji validitas dan uji reliabilitas dari setiap variabel diolah dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dijelaskaan pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila soal atau pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkap suatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas diukur menggunakan perbandingan r hitung dengan r tabel. Dimana apabila t hitung > t tabel maka item tersebut dapat dikatakan valid.

r_{tebel} = (α ; n-2)

= (0,05 ; 98)

= 0,1966

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari setiap item pertanyaan :

1) Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Religiustas

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,602	0,1966	Valid
X1.2	0,602	0,1966	Valid
X1.3	0,332	0,1966	Valid
X1.4	0,330	0,1966	Valid
X1.5	0,410	0,1966	Valid

Sumber : data diolah, 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari 5 item pertanyaan terkait variabel religiusitas dinyatakan valid.

2) Variabel Pengetahuan (X2)

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
X2.6	0,862	0,1966	Valid
X2.7	0,862	0,1966	Valid
X2.8	0,818	0,1966	Valid
X2.9	0,409	0,1966	Valid
X2.10	0,862	0,1966	Valid
X2.11	0,818	0,1966	Valid

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari 6 item pertanyaan terkait variabel pengetahuan dinyatakan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Variabel Preferensi ibu-ibu (Y)

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Preferensi Ibu-ibu

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.12	0,799	0,1966	Valid
Y.13	0,799	0,1966	Valid
Y.14	0,799	0,1966	Valid
Y.15	0,262	0,1966	Valid

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari 4 item pertanyaan terkait variabel preferensi ibu-ibu dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang dapat membuktikan alat ukur tersebut sejauh mana dapat diandalkan dan dipercaya. Kuesioner dapat dikatakan reliebel jika setiap jawaban dari responden terhadap pertanyaan pada kuesioner tersebut stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali yaitu suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	15

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa variabel dependen dan independen dalam penelitian ini, yaitu Religiusitas, Pengetahuan, dan Preferensi ibu-ibu menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,831 > 0,60 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu model regresi variable pengganggu atau residual, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov.* Dasar pengambilan keputusan penelitian ini yaitu apabila nilai signifikansi hasil uji normalitas dengan metode tersebut lebih besar dari 0.05 maka model regresi berdisrtibusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan metode *kolmogorov smirnov* :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,56096913
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,937
Asymp. Sig. (2-tailed)		,344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Berdasarkan hasil output dari uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov smirnov test* pada tabel 4.10 diatas diperoleh nilai sebesar 0,937 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,344 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan dapat diteliti terhadap preferensi ibu-ibu.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variable bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi ini dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antara variable bebas. Didalam uji multikolinearitas metode yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan ialah metode VIF (Varian Inflation Factor) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > dari 0.10 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,150	1,784		2,886	,005		
	Religiusitas	,265	,072	,199	3,675	,000	,961	1,040
	Pengetahuan	,618	,042	,791	14,631	,000	,961	1,040

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Berdasarkan hasil output dari uji multikolinearitas pada tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai *Tolerance* dari variabel Religiusitas dan pengetahuan lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,961 dan untuk nilai VIF (Varian Inflation Factor) lebih kecil dari 10 yaitu 1,040. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heterokodastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varience dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu variabel dapat dikatakan mengandung heterokedastisitas apabila persamaan regresi mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Religiusitas	Pengetahuan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	,172	,028
		Sig. (2-tailed)	.	,088	,784
		N	100	100	100
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	,172	1,000	,072
		Sig. (2-tailed)	,088	.	,479
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,028	,072	1,000
		Sig. (2-tailed)	,784	,479	.
		N	100	100	100

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Berdasarkan hasil output dari uji heterokedastisitas pada tabel 4.12 diatas, variabel religiusitas diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu Sig.0,784 dan untuk variabel pengetahuan diketahui memiliki nilai Sig. yang juga lebih besar dari 0,05 yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,479. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak mempunyai masalah heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada uji regresi berganda, trdapat satu variable dependen (Y) dan dua variaber independen (X). Dalam praktik bisnis, regresi berganda banyak digunakan, selain karena banyaknya variable yang perlu dianalisis juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan untuk digunakan. Persamaan regresi yang digunakan adalah seperti berikut :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + e$$

Dimana:

Y = Preferensi ibu-ibu

a = Konstanta

b1 = Koefisien religiusitas

x1 = Variabel religiusitas

b2 = Koefisien pengetahuan

x2 = Variabel pengetahuan

e = prediction error

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependen (Y) dan dua variable independen (X) . variable dependen (Y) merupakan preferensi ibu-ibu dan variable independen (X) merupakan religiusitas dan pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,150	1,784		2,886	,005
	Religiusitas	,265	,072	,199	3,675	,000
	Pengetahuan	,618	,042	,791	14,631	,000

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = 5,150 + 0,265X_1 + 0,618X_2 + 0,1$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut :

a. Konstanta = 5,072

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta bernilai positif yaitu 5,150 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X_1 dan X_2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Koefisien X_1 = 0,265

Nilai koefisien regresi untuk variabel religiusitas (X_1) sebesar 0,265 yang menjunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel religiusitas (X_1) dengan preferensi ibu-ibu (Y). Artinya apabila terjadi peningkatan pada variabel religiusitas satu satuan, maka preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,265.

c. Koefisien X_2 = 0,618

Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan (X_2) sebesar 0,618 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel pengetahuan (X_2) dengan preferensi ibu-ibu (Y). Artinya apabila terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan satu satuan, maka preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,618.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk melihat tingkat signifikasi variable independen mempengaruhi variabel dependen secara sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah jika secara terpisah suatu variable bebas (X) masih memberi konstribusi secara positif terhadap variable terikat (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji t ini dapat dilakukan dengan melihatnilai signifikasi pada table *coefficient* pada hasil regresi. Jika nilai signifikasi > 0.05 maka variable bebas secara persial mempengaruhi variable terikat dan begitu pula sebaliknya. Untuk mengetahui nilai t tabel adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)

= (0,05/2 ; 100 - 2 - 1)

= (0,025 ; 97)

= 1,984

Tabel 4.14

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,150	1,784		2,886	,005
	Religiusitas	,265	,072	,199	3,675	,000
	Pengetahuan	,618	,042	,791	14,631	,000

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

1) Diketahui pada variabel religiusitas nilai t hitung yaitu sebesar 3,675 dan untuk nilai Sig. adalah 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,675 > 1,984 maka Ho ditolak, dan untuk nilai Sig. lebih kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara parsial.

2) Diketahui pada variabel pengetahuan nilai t hitung yaitu sebesar 14,631 dan untuk nilai Sig. adalah 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 14,631 > 1,984 maka Ho ditolak, dan untuk nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji f ini merupakan uji simultan (keseluruhan) dari variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui hasil dari uji t ini dapat dilihat pada tabel *anova* dari persamaan regresi. Jika nilai signifikasi > 0.05 maka variable independen secara simultan mempenaruhi variable dependen secara signifikan. Namun jika nilai signifikasi < 0.05 maka variable independen secara simultan tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Untuk mengetahui nilai f tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f_{tabel} = (k ; n - k)

= (2 ; 100 - 2)

= (2 ; 98)

= 3,09

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643,614	2	321,807	129,403	,000[b]
	Residual	241,226	97	2,487		
	Total	884,840	99			

a. Dependent Variable: Preferensi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, nilai f hitung yaitu sebesar 129,403 dengan nilai Sig.0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu sebesar 129,403 > 3,09 dan untuk nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara bersama-sama atau simultan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya nilai R^2 (koefisien determinasi) sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853[a]	,727	,722	1,57698

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas, nilai R_{square} yaitu sebesar 0,727 atau 72,7% variabel preferensi ibu-ibu dapat dijelaskan dengan variabel religiusitas dan pengetahuan. Dari (100% - 72,7%) terdapat sisa sebesar 27,3% , sisa tersebut adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Untuk nilai koefisien ganda (R) = 0,853 yang menunjukkan bahwa antara variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat (Y).

5. Uji Variabel Dominan

Uji variabel dominan atau biasa disebut uji sumbangan efektif (SE) merupakan ukuran sumbangan suatu variabel independen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap variabel depeden dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinan atau R_{square}. Untuk dapat mengetahui variabel mana yang kontribusinya lebih besar yaitu dengan memiliki hasil analisis korelasi dan regresi.

Tabel 4.17

Hasil korelasi dan regresi

Correlations

		Religiusitas	Pengetahuan	Preferensi
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,197*	,355**
	Sig. (2-tailed)		,049	,000
	N	100	100	100
Pengetahuan	Pearson Correlation	,197*	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,049		,000
	N	100	100	100
Preferensi	Pearson Correlation	,355**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS.2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil SPSS diatas dapat diringkas hasil dari analisis korelasi dan regresi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil ringkasan korelasi dan regresi

Variabel	Koefisien regresi (Beta)	Koefisien korelasi (r)	R_{square}
X1	0,199	0,355	727
X2	0,791	0,830	

Sumber : data diolah, 2019

SE(X)% = $Beta_x$ x koefisien korelasi x 100%

X1 = 0,199 x 0,355 x 100%

= 7,06%

X2 = 0,791 x 0,830 x 100 %

= 65,7 %

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sumbangan efektif atau SE variabel religiusitas (X1) terhadap preferensi ibu-ibu (Y) adalah sebesar 7,06% . sedangkan untuk variabel pengetahuan (X2) terhadap preferensi ibu-ibu (Y) adalah sebesar 65,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X2) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap preferensi ibu-ibu (Y). Kemudian untuk total dari sumbangan efektif atau SE adalah sebesar 72,7% atau sama dengan nilai pada koefisien determinan.

Dalam setiap variabel penelitian ini terdapat indikator, yang mana sangat menentukan terkait variabel tersebut. Indikator pada setiap variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diukur dengan menggunakan pertanyaan sesuai dengan indikator. Variabel religiusitas diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan, variabel pengetahuan 6 pertanyaan dan untuk variabel preferensi 4 pertanyaan.

Tabel 4.19

Nilai rata-rata item kuesione

Item	Rata-rata
1	4,74
2	4,74
3	4,51
4	4,57
5	4,34
6	4,51
7	4,51
8	4,2
9	3,22
10	4,51
11	4,2
12	4,26
13	4,26
14	4,26
15	3,68

Sumber : data diolah, 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam variabel religiusitas indikator yang sangat menentukan terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 4,74. Pertanyaan nomor 1 terkait indikator ritual dan pertanyaan nomor 2 terkait indikator ideologis. Dua indikator tersebut yang memberikan pengaruh terhadap preferensi ibu-ibu lebih dominan dibanding indikator yang lain.

Dalam variabel pengetahuan indikator yang sangat menentukan terdapat pada pertanyaan nomor 6 dan 7 dengan nilai rata-rata sebesar 4,51. Pertanyaan nomor 6 terkait indikator tahu dan pertanyaan nomor 7 terkait indikator memahami. Dua indikator tersebut yang memberikan pengaruh terhadap preferensi ibu-ibu lebih dominan dibanding indikator yang lain.

Dalam variabel preferensi indikator yang sangat menentukan terdapat pada pertanyaan nomor 12, 13 dan 14 dengan nilai rata-rata sebesar 4,26. Pertanyaan nomor 12 terkait indikator kelas sosial , pertanyaan nomor 13 terkait kebudayaan dan pertanyaan nomor 14 terkait indikator kepribadian . Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang dominan berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan adalah indikator yang telah dijelaskan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara parsial.

Pengaruh secara persial adalah pengaruh yang terjadi dari setiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen yang mempunyai tingkat pengaruh berdeda-beda.

1. Pengaruh religiusitas terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari religiusitas terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara persial dapat diketahui dengan melihat tabel hasil uji regresi linier berganda secara parsial yaitu uji t. Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikasi variable independen mempengaruhi variabel dependen secara sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah jika secara terpisah suatu variable bebas (X) masih memberi konstribusi secara positif terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari olah *software* IBM SPSS versi 20 pada bab IV, hasil dari analisis regresi linier berganda pada tabel 4.13 diketahui nilai t hitung variabel religiusitas yaitu sebesar 3,675. Kemudian membandingkan antara t hitung dengan t tabel. t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus (a/2 ; n - k - 1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu (0,05/2 ; 100 - 2 - 1) kemudian (0,025 ; 97) dan memperoleh hasil sebesar 1,984. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel religiusitas lebih besar dari t tabel yaitu 3,675 > 1,984. Untuk nilai Sig. pada variabel religiusitas adalah sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara variabel religiusitas terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara parsial.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhro An Nada dengan skripsi yang berjudul " Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Lebel Halal Pada Produk Makanan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Perumahan Bekasi Elok 1, Desa Jejalen Jaya, Tambun Utara, Bekasi Jawa Barat)" , Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap secara parsial. Dibuktikan dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 4,928 > 1,9740.

Bertentangan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Dwiwiyati Astogini dkk, dengan jurnal yang berjudul "Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (studi tentang lebelisasi halal pada produk makanan dan minuman kemasan)" , Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa aspek religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk halal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Religiusitas merupakan konsistensi antara keyakinan dan kepercayaan pada agama sebagai unsur kognitif, perasaan pada agama sebagai unsur yang efektif, dan perilaku agama sebagai unsur konatif. Maka dapat dikatakan bahwa aspek keberagamannya adalah integrasi dari pengetahuan, perasaan dan perilaku keagamaan pada diri setiap individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan mampu mempengaruhi segala pandangan hidup dan tindakan individu, karena kepercayaan seseorang terhadap ajaran agamanya manjadi panutan , penentu, dan pedoman atas apa yang akan mereka lakukan.

Tingkat religiusitas yang tinggi secara otomatis dapat mempengaruhi sikap masyarakat muslim dalam memilih dan mengkonsumsi suatu produk makanan. Begitu juga dengan ibu-ibu yang mempunyai balita, anak-anak, dan ibu-ibu yang sedang dalam proses kehamilan, dengan religiusitas yang tinggi secara otomatis dapat mempengaruhi sikap mereka dalam memilih dan menentukan suatu produk halal yang akan mereka gunakan atau manfaatkan. Seperti dalam menentukan pemberian imunisasi rubella, mereka memilih memberikan imunisasi rubella pada anak-anaknya karena mereka tau MUI (Majelis Ulama Indonesia) memperbolehkan pemberian imunisasi tersebut sebagai pencegahan, karena dalam pandangan Islam pencegahan lebih baik daripada mengobati, dan segala yang dharurat itu tidak mempunyai hukum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memperhatikan adanya pendapat Imam Al‟izz ibn „Abd Al-Salam dalam Kitab "Qawa‟id Al-Ahkam" :

جَازَ التَّدَاوِي بِالنَّجَاسَاتِ إِذَا لَمْ يَجِدْ طَاهِرًا مَقَا مَهَا , لأَنَّ مَصْلَحَةَ الْعَافِيَةِ

وَالسَّلاَمَّةِ أَكْمَلُ مِنْ مَصْلَحَةِ اجْتِنَابِ النَّجَاسَتِ

Artinya : *"Boleh berobat dengan benda-benda najis jika belum menemukan benda suci yang dapat menggantikannya, karena mashlahat kesehatan dan keselamatan lebih diutamakan dari pada mashahat menjauhi benda najis".*

2. Pengaruh pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu terkait pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara persial dapat diketahui dengan melihat tabel hasil uji regresi berganda secara parsial yaitu uji t. Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikasi variable independen mempengaruhi variabel dependen secara sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah jika secara terpisah suatu variable bebas (X) masih memberi konstribusi secara positif terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari olah *software* IBM SPSS versi 20 pada bab IV, hasil dari analisis regresi linier berganda pada tabel 4.13 diketahui nilai t hitung variabel pengetahuan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 14,631 Kemudian membandingkan antara t hitung dengan t tabel. t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus (a/2 ; n - k - 1) yaitu (0,05/2 ; 100 - 2 - 1) kemudian (0,025 ; 97) dan memperoleh hasil sebesar 1,984. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel *pengetahuan* lebih besar dari t tabel yaitu 14,631 > 1,984. Untuk nilai Sig. pada variabel religiusitas adalah sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara variabel pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara parsial.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Merlinta yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin MR Dan Pendidikan Ibu Terhadap Minat KeikutSertaan Vaksinasi MR Di Puskesmas Kartasura:, Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang vaksin MR berpengaruh secara signifikan terhadap minat keikutsertaan vaksinasi MR. Hasil uji statistik menggunakan uji *Fisher* didapatkan nilai signifikansi p sebesar 0,016. Nilai p <0,05 menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang vaksin MR dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura.

Bertentangan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmi Kurnia Gustin yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Imunisasi Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lengkap Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Malalak Kabupaten Agam Tahun 2012" Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak ada hubungannya dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Menurut Jujun S. Suriasumantri pengetahuan merupakan semua hal yang diketahui oleh seseorang terkait suatu objek, termasuk ilmu. Pengetahuan merupakan "semua terkait informasi yang dimiliki oleh setiap konsumen mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan semua informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan merupakan domain yang penting sekali dalam membentuk tindakan seseorang. Dari penelitian dan pengalaman terbukti bahwa perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Jadi pengetahuan sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan, karena ketika seseorang ingin memilih atau menggunakan sesuatu pasti di dasari oleh pengetahuannya, mereka akan menggali banyak informasi terkait objek tersebut. Seperti halnya ibu-ibu yang mempunyai balita, anak-anak, dan ibu-ibu yang sedang dalam proses kehamilan, mereka akan mecari informasi tentang imunisasi rubella , sehingga mereka mengetahui dan faham apa itu imunisasi rubella, manfaat dari imunisasi rubella, tujuan diberikannya imunisasi tersebut dan betapa pentingnya imunisasi rubella untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

balita, anak dimasa depan dan dirinya sendiri sehingga mereka memilih untuk menggunakan dan memanfaatkan vaksinasi rubella.

B. Pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella secara simultan.

Pengaruh secara simultan adalah pengaruh yang terjadi dari setiap variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini diketahui bahwa religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan ..

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama atau simultan yaitu dengan melihat analisis koefisien ganda (R). Diketahui berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.16 model summary, nilai dari koefisien ganda (R) yaitu sebesar 0,853. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel religiusitas dan pengetahuan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan .

Untuk dapat mengetahui seberapa besar persentase pengaruh antara variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama atau simultan yaitu dengan menggunakan koefisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

determinan (R_{square}) . Diketahui berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.15 model summary, nilai dari koefisien (R_{square}) yaitu sebesar 0,727 atau 72,7% . sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa persentase pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh Ploro sebesar 72,7% dianggap cukup untuk dapat menunjukkan hasil pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari (100% - 72,7%) terdapat sisa sebesar 27,3% , sisa tersebut adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Untuk dapat mengetahui apakah variabel independen (X1) dan (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat melalui Uji F. Dari hasil regresi diperoleh hasil pada tabel 4.15 nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu 129,403 > 3,09 dan untuk nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05., maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan artinya variabel religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan .

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Fridhah Nur Azizah dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Produk, Dan Pelayanan Terhadap Permintaan Pembiayaan Di Ksu Ja"far Medika Syariah". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan religiusitas, pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan di ksu ja"far medika syariah.

Penelitian lain yang juga dapat didukung oleh penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Karina Indah Rohmatun dan Citra Kusuma Dewi dengan jurnal yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap" . Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara persial dan juga simultan terhadap niat beli produk kosmetik halal.

Selain itu terdapat juga penelitian yang telah dilakukan oleh Triana Ammuflikhah Jati dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan (Studi Kasus Pada Pelanggan *Larissa Aesthetic Center* Di Yogyakarta)"[94], Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi pada taraf signifikan 5% yang menjelaskan bahwa variabel pengaruh sikap dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk ramah lingkungan pada *Larissa Aesthetic Center* di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella di dukuh Ploro sebesar 72,7% dianggap

[94] Triana Ammuflikhah Jati "Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan", (Skripsi—Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworwjo, 2017),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup untuk dapat menunjukkan hasil pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan terdapat sisa sebesar 27,3% , sisa tersebut adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang telah dijelaskan oleh penelitian terdahulu bahwa selain religiusitas dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat yaitu sikap, perilaku, pelayanan dan pelayanan.

Menurut Kotler preferensi merupakan kecenderungan hati terhadap seseuatu, Preferensi menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab juga diartikan sebagai kecenderungan dalam bertindak dan memberikan perhatian pada orang. Preferensi dalam Islam dijelaskan dimana seseorang harus berhati-hati dalam menggunakan kekayaan, cara memilih sesuatu yang mengarah pada pilihan yang mengandung manfaat atau maslahah. Agar menimbulkan keberkahan bagi individu tersebut. Dalam Al-Qur"an juga dijelaskan tentang kebebasan dalam memilih. Namun lebih baiknya kebebasan itu digunakan untuk memilih sesuatu yang tepat. Terdapat langkah-langkah pembentuk preferensi masyarakat yaitu konsumen melihat produk sebagai sekumpulan atribut, konsumen memiliki tingkat atribut yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, konsumen mengembangkan sejumlah kepercayaan tentang letak produk terhadap setiap atribut, kepuasa konsumen terhadap produk akan berbeda sesuai dengan perbedaan atribut, konsumen sampai pada sikap terhadap merek yang berbeda melalui prosedur evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi masyarakat merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengambil keputusan dalam memilih menggunakan suatu produk atau jasa. Kemudian masyarakat dapat melakukan evaluasi pada produk yang mereka pilih.

C. Variabel pengetahuan dominan berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella

Variabel dominan berpengaruh atau biasa disebut uji sumbangan efektif (SE) merupakan ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel depeden dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinan atau R_{square}. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel mana yang lebih dominan berpengaruh adalah dengan menggunakan rumus SE(X)% = $Beta_x$ x koefisien korelasi x 100%.

Diperoleh hasil perhitungan bahwa sumbangan efektif atau SE variabel religiusitas (X1) terhadap preferensi ibu-ibu (Y) adalah sebesar 7,06% . sedangkan untuk variabel pengetahuan (X2) terhadap preferensi ibu-ibu (Y) adalah sebesar 65,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X2) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap preferensi ibu-ibu (Y). Kemudian untuk total dari sumbangan efektif atau SE adalah sebesar 72,7% atau sama dengan nilai pada koefisien determinan atau R_{square}.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Mega Dwi Kartika dengan judul " Pengetahuan Gizi Sebagai Faktor Dominan Terhadap Kebiasaan Membaca Lebel Informasi Nilai Gizi Pada Mahasiswa Tiga Fakultas Terpilih Di Universitas Indonesia" hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan gizi merupakan faktor dominan yang berpengaruh pada kebiasaan membaca lebel informasi nilai gizi (OR=17,16). Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuntungan dan cara membaca lebel informasi nilai gizi untuk mencegah kenaikan prevalensi overweight dan obesitas dikalangan mahasiswa.

Selain itu terdapat juga penelitian yang telah dilakukan oleh Dido Riyan Marha Yuda Dan Asmuji dengan judul " Analisis Faktor Dominan Yang Mempengruhi Kinerja Kader Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Jember " hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kader dengan kinerja kader posyandu dengan *p value* 0,001 dan nilai r 0,661. Nilai r pengetahuan kader lebih besar dibanding dengan nilai r motivasi kader, dan pekerjaan kader . Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan kader lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja kader posyandu diwilayah kerja puskesmas Ledokombo Jember.

Menurut Notoatmodjo Pengetahuan merupakan domain yang penting sekali dalam membentuk tindakan seseorang. Dari penelitian dan pengalaman terbukti bahwa perilaku yang didasari dengan pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan.

Dalam penelitian ini terdapat indikator dalam setiap variabel, yang mana sangat menentukan terkait variabel tersebut. Dalam variabel reigiusitas terdapat 5 indikator, namun yang berpengaruh dominan adalah indikator ritual dan indikator idiologis dengan nilai rata-rata sebesar 4,74. Pertanyaan nomor 1 terkait indikator ritual yaitu untuk mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya seperti ibadah, sholat, puasa berdo"a, aktivitas beragama bukan hanya terjadi pada seseorang dalam melakukan peribadatan, tetapi juga aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Agama merupakan ajaran moral pembentuk pribadi-pribadi yang kokoh dalam berperilaku seperti, jujur, toleran, semangat, optimis, dan disiplin. Seseorang yang selalu taat melakukan kewajiban ritual keagamaannya akan berimplikasi pada akivitas kehidupan lainnya salah satunya adalah disiplin seperti halnya disiplin dalam melakukan imunisasi pada anak karena hal tersebut juga merupakan kewajiban yang juga harus dilakukan. dan pertanyaan nomor 2 terkait indikator ideologis yaitu untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat menerima hal yang bersifat dogmatis seperti mengakui keberadaan tuhan, malaikat, surga, dan nerakanya. Memiliki keyakinan terhadap sang pencipta akan menumbuhkan sikap yang optimis dalam melakukan aktivitas kehidupan. Contohnya dalam berupaya menyembuhkan penyakit, dalam asumsi bahwa Allah memberikan suatu penyakit juga pasti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunkan obatnya. Lebih dari itu, sebagaimana penyakit merupakan qadar dari Allah maka upaya mencari kesembuhan dan obat juga merupakan sebagian dari qadar Allah swt. Seperi halnya pencegahan terjadinya suatu penyakit yaitu dengan cara memberikan imunisasi sebagai bentuk ikhtiar. Dua indikator tersebut yang memberikan pengaruh terhadap preferensi ibu-ibu lebih dominan dibanding indikator yang lain.

Dalam variabel pengetahuan indikator yang sangat menentukan terdapat pada pertanyaan nomor 6 dan 7 dengan nilai rata-rata sebesar 4,51. Pertanyaan nomor 6 terkait indikator tahu yaitu tahu terhadap sesuatu yang diperoleh atau dipelajari terkait produk juga ilmu. Seseorang yang tahu tentang suatu hal akan mampu menyebutkan dan menguraikan terkait hal yang diketahui, seperti pada ibu-ibu yang mempunyai balita dan anak pasti tahu tentang produk imunisasi rubella, dari hasil tahu tersebut dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan . pertanyaan nomor 7 terkait indikator memahami yaitu dimana seseorang mampu menjelaskan objek yang telah diketahui secara benar. Selain tahu seseorang juga harus memahami terkait suatu hal, yang nantinya juga akan mejadi pertimbangan dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan, seperti dalam pemberian imunisasi rubella. Dua indikator tersebut yang memberikan pengaruh terhadap preferensi ibu-ibu lebih dominan dibanding indikator yang lain.

Dalam variabel preferensi indikator yang sangat menentukan terdapat pada pertanyaan nomor 12, 13 dan 14 dengan nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 4,26. Pertanyaan nomor 12 terkait indikator kelas sosial yaitu faktor yang mempengaruhi keinginan dan perilaku konsumen, seperti kelompok atau anggota yang mempunyai minat yang sama. Indikator ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap preferensi ibu-ibu. Kelas sosial ini memiliki pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung pada sikap dan perilaku konsumen. Faktor ini dapat dilihat dari hubungan antar kelompok atau teman. Semakin tinggi hubungan maka semakin tinggi keputusan konsumen pada suatu produk. Seperti halnya dalam pemberian vaksin imunisasi rubella. Pertanyaan nomor 13 terkait kebudayaan yaitu faktor utama yang mempengaruhi keinginan dan perilaku konsumen, seperti agama, keluarga dan ras. Indikator ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap preferensi ibu-ibu. Karena peranan yang dimainkan oleh budaya akan berdampak pada perilaku konsumen. Seperti halnya dalam pemberian vaksin imunisasi rubella, ketika dalam suatu keluarga mempunyai suatu kebiasaan atau adat melakukan imunisasi seara otomatis akan mempengaruhi individu dalam keluarga tersebut untuk melakukan imunisasi juga. Seperti ketika agama yang kita anut memutuskan bahwa hal tersebut wajib dilakukan maka kita juga akan melakukannya sesuai perintah agama. Pertanyaan nomor 14 terkait indikator kepribadian yaitu konsep diri yang berbeda pada setiap orang yang relatif konsisten. Indikator ini juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap preferensi ibu-ibu. Karena gambaran pemikiran yang dianutnya atau dipercayai terkait suatu hal akan mempegaruhi perilakunya dalam menentukan suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan. Seperti halnya dalam pemberian vaksin imunisasi rubella, tentunya seorang ibu yang mempunyai kepercayaaan dan keyakinan bahwa vaksin imunisasi rubella itu aman, halal dan baik maka akan mendorongnya untuk melakukan imunisasi tersebut. Tiga indikator tersebut yang memberikan pengaruh terhadap preferensi ibu-ibu lebih dominan dibanding indikator yang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang dominan berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan adalah indikator yang telah dijelaskan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) variabel religiusitas (X_1) terhadap preferensi preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan, diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu 3,675 > 1,984 dan untuk nilai sig. adalah 0,000< 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan secara signifikan.

   Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) variabel pengetahuan (X_2) terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan, diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu 14,631 dan untuk nilai sig. adalah 0,000< 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan secara signifikan.

2. Berdasarkan hasil dari uji f (simultan) diperoleh nilai f hitung > besar dari f tabel yaitu 129,403 > 3,09 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

vaksin imunisasi rubella didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan secara simultan atau bersama-sama.

3. Berdasarkan hasil uji variabel dominal atau sumbangan efektif (SE) variabel yang dominan berpengaruh terhadap preferensi ibu-ibu pada kehalalan vaksin imunisasi rubella didukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan adalah variabel pengetahuan dengan perhitungan SE sebesar 65,7%. Untuk indikator yang dominan berpengaruh pada variabel religiusitas adalah indikator ritual dan indikator idiologis, pada veriabel pengetahuan adalah indikator tahu dan indikator memahami, untuk variabel preferensi adalah indikator kebudayaan, indikator kelas sosial, dan indikator kepribadian. Indicator-indikator tersebutlah yang memberikan pengaruh terhadap preferensi ibu-ibu lebih dominan dibanding indikator yang lain.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Akademisi

   Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini dan dapat memperluas pembahasan terkait objek penelitian.

2. Bagi Masyarakat dukuh Ploro desa Sumurgenuk kecamatan Babat kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan masyarakat Dukuh Ploro Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat kabupaten Lamongan tetap percaya dan tetap pada keyakinannya dalam memilih menggunakan atau memanfaatkan suatu produk halal termasuk salah satunya adalah vaksin terutama pada imunisasi rubella dan dapat saling berbagi informasi pada masyarakat lainnya terkait pentingnya hal tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni Arti, dkk., " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Anak Dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi", Bandung; Februari - Mei 2015

Arni, Sutilestari Anggraeni dkk. "Preferensi Masyarakat Terhadap Produk Makanan Kemasan Berlebel Halal Dan Tidak Berlebel Halal". *Jurnal* Vol.4. Bandung 2018

Ashari, Mela.. "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Sertifikat Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Farmasi Di Desa Mojorejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun", Skripsi-- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya 2019.

Astogini, Dwiwiyati dkk. "Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal". *Jurnal* No.1, Vol.13 2011

Azizah, Faridhah Nur, "Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Produk, Dan Pelayanan Terhadap Permintaan Pembiayaan Di Ksu Ja"far Medika Syariah", Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

Bulan, Tengku Putri Lindung "Pengaruh Lebelisasi Halal Terhadap Keputsan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang" *Jurnal Manajemen Dan Keuangan,* No.1, Vol.5 (Mei 2016)

Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Buku.* Jakarta, Kencana Group, 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi. *Buku.* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013).

Cahyati, Rikka dkk " pengaruh pencantuman lebel halal terhadap minat beli luwak white coffe pada mahasiswa fakultas ekonomi fakultas ekonomi universitas 17 agustus 1945 samarinda" *jurnal* 2016.

Dwiastutik, Rini dkk. "Ilmu Perilaku Konsumen". *Jurnal.* Universitas Brawijaya Press. (Malang, 2012).

Fatkhurohmah, "Pengaruh Pemahaman Lebel Halal Dan Faktor Sosial Terhadap Niat Membeli Produk Makanan Kemasan Berlebel Halal" Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 04 Tahun 2016 Tentang Imunisasi

Gazalba, Sidib. Ham dan Pluralisme Agama. *Buku.*. (Jakarta, Bulan Bintang 1990).

Gazalba, Sidib. Sistematika Filsafat, Buku Kedua Pengantar Kepada Teori Pengetahuan, *Buku*. (Jakarta, Bulan Bintang 1991)

Hidayati, Nur. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan", Skripsi-- Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2016.

Hasan, Irmayanti. "Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Malang". *Jurnal*, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indah, Karina. " Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Beli pada Konsmetik Halal Melalui Sikap" *Jurnal Ecodomica,* Vol, 1, 2017

Irananti, Rahma Bellani Oktavindria. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah". Skripsi-- Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2017.

Jati, Triana Ammuflikhah. "Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan", Skripsi—Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworwjo, 2017

Juliana, Nanin. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Upt.Puskesmas Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur". *Jurnal,* 2016

Karim, Chandra Fauzan dan Yateri. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial,* No.2, Vol. 3 Banjarmasin Kalimantan Selatan, 2017.

Komputer, Wahana. "Solusi Mudah Dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Mengelolah Data Statistic" *Buku.* PT Alex Media Kompurindo. Jakarta, 2009..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lestari, Ajeng dkk. "Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Intensi Konsumen Muslim Untuk Membeli Produk Kosmetik Halal". *Jurnal* No.2, Vol. 8 2018

Malik A, "Bab III Landasan teoritis", dikutip dari repository.uin-suka.ac.id, 2015, 32

Makrufah, Ismi Aziz. "Pengaruh Citra Merek Dan Lebel Halal Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Studi Pada Konsumen Di Outlet Toserba Laris Kartasura", Skripsi—Institute Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

Pamartha, Dya Ana dan Edy Yulianto, Sunarti. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Preferensi Konsuen Dan Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati", *Jurnal Administrasi Bisnis, (JAB),* No. 1, Vol. 38 2016.

Prasetyanti Arvita, Yeniar Indriana "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecenderungan *Post Power Syndrome*" *Jurnal Empati,* Vol.5(2), April 2016

Putri, Rachmawati Soekarno. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Dalam Memberi Imunisasi Dasar Pada Balita Didukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen". Skripsi--Universitas Airlangga Surabaya, 2016

Qardhawi Yusuf . "Halal dan Haram dalam Islam", *Buku*. (Surakarta, Era Intermedia 2007).

Rafita, Helsy Zella. " pengaruh lebel halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik", skripsi—universitas islam negeri raden intan lampung 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raharjo, Sahid " Cara Menghitung SE Dan SR dalam Analisis Regresi Linier Berganda" dalam https://www.spssindonesia.com>2018/02 web result Cara Menghitung SE Dan SR dalam Analisis Regresi Linier Berganda 2013 *Jurnal Publikasi, (*Surakarta: 2013)

Rohmatun, Karina Indah dan Citra Kusuma Dewi. "Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap niat beli pada kosmetik halal melalui sikap". *Jurnal Ecodemica* No.1, Vol.1, 2017

Sarimin Sisfiani, Dkk., "Analisi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Baita Di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan" *Jurnal*, 2014.

Sari, Susanti Eka " Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT/HB Combo Diposyandu Desa Doyong Kecamatan Miri Kabupaten Sragen", (Skripsi---Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta, 2012).

Sarwono, Jonathan. Statistika Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi-- Andi Oofset. Yogyakarta , 2013.

Sucipto, *Halal dan Haram Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Mau;idotul Mukminin*. Jurnal

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Method, *(*Bandung: Alfabeta 2015).

Sulaeman FJ. Bab III Jaminan Produk Halal Terhadap Peredaran Produk Cina Di Tanah Suci Mekkah, di kutip repository.unpas.ac.id. 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumarwan, Ujang. Perilaku Konsumen, *Buku*. (Bogor, Ghalia Indonesia September : 2011).

Sunyoto Danang. "Perilaku Konsumen", *Buku Seru.* Jakarta, 2013

Suprapto, Rifqi maya susanti "pengaruh pengetahuan produk dan kepercayaan terhadap sikap loyalitas peserta BPJS kesehatan daerah istimewa yogyakarta" *Jurnal bisnis dan manajemen*, No.01, Vol. 02, (februari 2016)

Sutarto, Dewi ana yuniari "Pengaruh Intensitas Belajar Kelompok Dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatisrono Tahun Ajaran 2012/

Syawalia, Mar"atus.. "Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Sumber Modal". *Jurnal Ilmiah,* 2015.

Tjiptoherijanto, Prijono, "Hubungan Pembangunan Kesehatan Dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi" *EKI.* No.1, Vol. XXXIV 1986.

Widodo, Tri. " Pengaruh Lebelisasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Indomie" Skripsi—Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2015).

Wigunantiningsih, Ana."Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Didesa Suruhkalang Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar". *Jurnal. Maternal* Vol.2, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wijayanti, Monika Risang. "Analisis Preferensi Konsumen Dalam Membeli Daging Sapi Di Pasar Tradisional Kabupaten Karanganyar". Skripsi-- Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.

Wulandari, Ika Septiana. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening". Skripsi-- Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.

Yateri, Chandra . "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Batita Di Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial,* No. 2, Vol. 3 2017.

Azizah, Khadijah Nur, "Capaian Imunisasi MR Di Indonesia Hanya 60 Persen Dari Target 95 Persen" dalam https://m.detik.com/health/berita-detikhealth/d-4258999/capaian-imunisasi-mr-di-indonesia-hanya-60-persen-dari-target-95-persen di akses pada 16 Oktober 2018 pukul 14:29 WIB.

Bab II Kajian Pustaka, dikutip dari http://eprints.stainkudus.ac.id, 13

Bab II Tinjauan Pustaka teori pengetahuan" dikutip dari repository.usu.ac.id > bitstream

Bahraen, Raehanul. "Pro Kontra Hukum Imunisasi dan Vaksinasi" dalam muslim.or.id/7073-pro-kontra-hukum-imunisasi-dan-vaksinasi.html di akses pada 22 Oktober 2011

Emmaqueen "Pengertian Halal" pada http://emmaqueen.co.id/berita/detail/apa-pengertian-halal-32372.html diakses pada kamis tanggal 03 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Estimasi campak rubella dalam (https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20170801001/program-imunisasi-campak-rubella-gratis-bulan-agustus-september-2017.html).

Eureka Pendidikan " Definisi Sampling Serta Jenis Metode Dan Teknik Sampling"dalamhttps://www.google.com/amp/s/www.eurekapendidikan.com/2015/09/definisi-sampling-dan-teknik-sampling.html diakses pada 09 2015.

http://meurunoteumuleh.blogspot.com/2012/03/teori-pengetahuan-epistimologi.html?m=1

http://www.depkes.go.id/article/view/16022300005/fatwa -mui-nomor-4-tahun-2016-tentang-imunisasi.html, diakses pada 20 Desember 2018

http://www.konsistensi.com/2013/04/uji-reliabilitas-data-dengan-spss.html?m=1

Imunisasi Mr Penting di Berikan Untuk Melindungi Anak dalam http://www.depkes.go.id/article/view/17081400003/imunisasi-mr-penting-diberikan-untuk melindungi-anak.html di akses pada hari Minggu tanggal 13 Agustus 2017

Japeky, Melky. "Ibu-ibu Sowi Pantai Antusias Ikut Imunisasi Rubella" dalam https://www.harianpapuanews.com/metro-papua/ibu-ibu-sowi-pantai-antusias-ikut-iunisasi-rubella, di akses pada 4 Agustus 2018

Juanda,"Teori Pengetahaun (Epistimologi) dalam http://meurunoteumuleh.blogspot.com/2012/03/teori-pengetahuan-epistimologi.html?m=1 diakses pada selasa tanggal 20 maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maulidi, "Macam-macam Klarifikasi Produk", dalam http://consumerbehavior.lecture.ub.ac.id/2012/03/macam-macam-klarifikasi-produk diakses pada 06 maret 2012

Sontani, Tatang. "Pegertian Produk" dalam https://www.sridianti.com/pengertian-produk.html, diakses pada11 Februari 2018

Susanti, Yurika Elizabeth, "pentingnya imunisasi MR (campak rubella) untuk anak" dalam https://hellosehat.com>pentingnya imunisasi MR (campak rubella) untuk anak diakses pada tanggal 06 september 2017.

Status campak dan rubella saat ini di Indonesia dalam http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf

Wijaya, Awi Muliadi "Undang-Undang Yang Berkaitan Dengan Pemenuhan Hak-Hak Anak" dalam https://www.infodokterku.com>index.phpUndang-undang-yang-berkaitan-dengan-pemenuhan-hak-hak-anak-infodoterku diakses pada 13 februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id